

SKRIPSI

**ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)
PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI
KECAMATAN TUMIJAJAR**

Oleh:

**NOVITA AZAHRA
NPM. 2003011075**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)
PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI
KECAMATAN TUMIJAJAR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVITA AZAHRA
NPM. 2003011075

Pembimbing: Putri Swastika, M.IF.,Ph.D

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Proposal untuk diseminarkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka proposal yang disusun oleh:

Nama : NOVITA AZAHRA
NPM : 2003011075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di seminarkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 08 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Putri Swastika, M.IF., Ph.D
NIP. 198610302018012001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI
KECAMATAN TUMIJAJAR

Nama : NOVITA AZAHRA

NPM : 2003011075

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 15 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1597/In.28.3/D/PP-00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul : ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR, Disusun Oleh: NOVITA AZAHRA, NPM. 2003011075, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin/ 20 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua /Moderator	: Putri Swastika, M.I.F.,Ph.D	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Yudhistira Ardana, M.E.K	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Farid Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR

Oleh:

NOVITA AZAHRA

NPM. 2003011075

Pertumbuhan industri keuangan syariah telah membuka peluang baru bagi sektor-sektor ekonomi, termasuk pertanian. Di Kecamatan Tumijajar, keuangan syariah menjadi pilihan utama bagi pelaku usaha pertanian. Meskipun diakui potensinya, tantangan tetap ada dalam meningkatkan minat masyarakat, khususnya pelaku usaha pertanian. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, *Teori Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan. TPB mengidentifikasi sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku sebagai faktor utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian adalah 100 petani di Kecamatan Tumijajar yang ditentukan dengan Rumus Slovin. Adapun tehnik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS versi 26. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *Theory Of Planned Behavior* terhadap minat masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dalam usaha pertanian, sikap secara keseluruhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat tersebut. Norma subjektif, di sisi lain, berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat memengaruhi minat individu. Namun, persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kendali terbatas atas keyakinan terkait. Meskipun demikian, peningkatan keterampilan, dukungan sosial, dan pemahaman yang lebih baik tentang pilihan dapat meningkatkan persepsi kontrol ini.

Kata Kunci: *Theory Of Planned Behavior*, Minat Masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah, Usaha Pertanian

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVITA AZAHRA

NPM : 2003011075

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Novita Azahra
NPM. 2003011075

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: “Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

(Q.S. Al-Isra’ : 84).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Triono dan Ibu Iyem. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Adik Azizah Ayu Ning Tyas yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsiku tersayang Ibu Dr. Putri Swastika, M.I.F, terima kasih sudah selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 20. Terimakasih atas segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugrahnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Ibu Putri Swastika, M.IF.,Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Mei 2024
Peneliti,



Novita Azahra
NPM. 2003011075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	18
B. Minat	22
C. Sikap (<i>Attitude</i>)	23
D. Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>).....	26
E. Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived Behavior Control</i>).....	29
F. Produk Lembaga Keuangan Syariah	30

G. Kerangka Penelitian	33
H. Hipotesis Penelitian.....	34
1. Perumusan Hipotesis Sikap	34
2. Perumusan Hipotesis Norma Subjektif	35
3. Perumusan Hipotesis Persepsi Kontrol Perilaku	35
4. Perumusan Hipotesis Minat atau Intensi	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
1. Keadaan Geografis Kecamatan Tumijajar.....	56
2. Kondisi Perekonomian Kecamatan Tumijajar.....	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
1. Penyebaran Responden berdasarkan Rentang Usia	57
2. Penyebaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
3. Penyebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4. Penyebaran Responden Berdasarkan Alamat	59
5. Penyebaran Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	60
C. Hasil Analisis Data	61
1. Uji Sampel Kecil.....	61
2. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan	76
1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan Tumijajar.....	76

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan Tumijajar.....	78
3. Pengaruh PBC Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan Tumijajar.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Tulang Bawang Barat Tahun 2022	6
Tabel 1.2	Luas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tumijajar (Ha) Tahun 2018-2020.....	7
Table 3.1	Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Di Kecamatan Tumijajar Tahun 2023	42
Tabel 3.3	Skala Alternatif Jawaban	45
Tabel 4.1	Penyebaran Responden Berdasarkan Rentang Usia	58
Tabel 4.3	Penyebaran Responden Menurut Jenis Kelamin	58
Tabel 4.4	Penyebaran Responden Menurut Alamat	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Sampel Kecil.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Sampel Kecil	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Seluruh Sampel	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Sampel	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Seluruh Sampel.....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas Seluruh Sampel.....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi Seluruh Sampel.....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas Seluruh Sampel	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas Seluruh Sampel	69
Tabel 4.15	Analisis Regresi Berganda seluruh sampel	70
Tabel 4.16	Uji Simultan.....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sampel Besar.....	73
Tabel 4.18	Uji Parsial (Uji T) Sampel Besar	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	3
Gambar 1.2 Peta Tumijajar di Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	6
Gambar 2.1 Model <i>Theory Planned of Behavior</i>	20
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
8. Tabulasi data 100 Responden
9. Hasil Uji
10. Lembar Bimbingan Skripsi
- 11. Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terkaitnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.¹ Menurut Crow and Crow ada tiga faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut; (1) dorongan dari dalam diri individu. Misal dorongan ingin makan, ingin tahu; (2) Motif sosial. Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Misal minat pada studi untuk mendapatkan penghargaan dari orang tua; (3) faktor emosional. Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi, misalnya kesuksesan seseorang pada suatu aktifitas disebabkan karena aktifitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas.²

Minat berasal dari diri individu yang tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, pengetahuan dengan demikian minat akan selalu terkait dengan kebutuhan dan keinginan. Aktivitas dilakukan atau tidak, tergantung dengan adanya minat, sehingga minat merupakan motivator kuat untuk melakukan sesuatu. Minat penting untuk memahami individu dan menuntun aktivitas di masa yang akan datang, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan dan bisa

¹ Yudrik Jahja, 2011, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, hlm

² A CROW, L & CROW, Psychology Pendidikan, Yogyakarta: nur cahaya, 1989.

berkembang menjadi motif untuk bertindak. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan sebuah Tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan.³

Perilaku seseorang untuk memutuskan menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sering kali sulit untuk dijelaskan dan diprediksi karena banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah intensi. Intensi merupakan prediksi terhadap kemunculan perilaku dan hampir tidak dapat dipisahkan dari tiap perilaku. Intensi merupakan pernyataan seseorang tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat berguna untuk memprediksi tingkah laku. Hubungan antara intensi terhadap perilaku ini sesuai dengan teori perilaku terencana (*Theory Planned of Behavior*).⁴

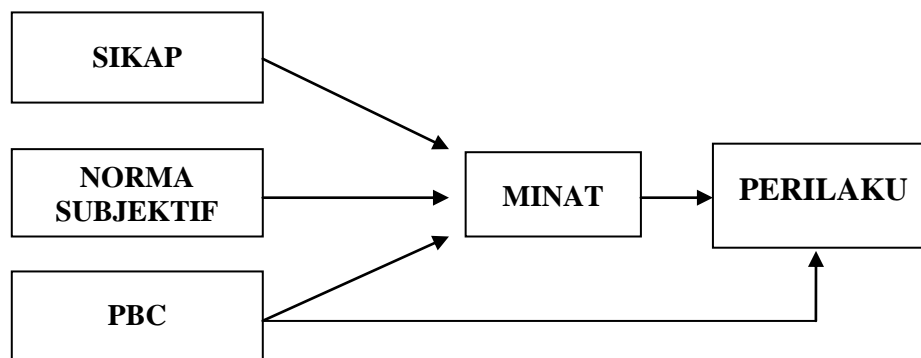
Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku konsumen dibentuk oleh sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* (PBC) yang membentuk niat. Niat kemudian mempengaruhi bagaimana perilaku seseorang. Teori ini menjadi landasan studi saat ini yang menganalisis faktor minat masyarakat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Model yang dikembangkan oleh Icek Ajzen untuk menyempurnakan kekuatan prediktif dari *Theory of Reason Action* (TRA), dengan menambahkan variabel PBC. Teori ini mempostulasikan bahwa sikap, norma subjektif, dan PBC secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku.

³ Anisa, "Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) (Analysis Of Student Interest In Opening Hajj Savings Using Theory Of Planned Behavior (TPB))," 2023.

⁴ Sinta Novita Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Pedesaan Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Des Bonomerto)", Skripsi, 2018.

Sikap adalah evaluasi positif atau negatif seseorang mengenai suatu perilaku. konsepnya adalah tingkatan sejauh mana perilaku dinilai positif atau negatif. Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap perilaku tertentu, dimana persepsi ini dipengaruhi oleh penilaian orang disekitar yang dianggap berpengaruh. Seperti orang tua, pasangan, teman, dan mentor. *Perceived behavioral control* selanjutnya PBC adalah persepsi mengenai mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu. PBC ditentukan oleh kehadiran faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut.⁵

Gambar 1.1
Theory Of Planned Behavior



Dalam psikologi, TPB adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku. Menurut Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* bahwa manusia berperilaku didasari oleh tiga elemen yaitu *behavioral belief*, *normative belief* dan *control belief*. Keyakinan tentang adanya kemungkinan respon lain dari perilaku disebut *behavioral belief*, keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain disebut *normative belief*, dan keyakinan tentang

⁵ Ummah Arum Sari Dita, 'Pengaruh Kepercayaan Online Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Minat Pembelian Ulang (Studi Pada Pengguna e-Commerce Shopee Di Wilayah DIY)', 2021.

adanya kontrol atau kendali yang dapat menghambat atau memicu perilaku disebut *control belief*. Kombinasi ketiga perilaku ini membentuk niat berperilaku atau niat beli atas produk tertentu.⁶

Setelah UU No 7/1992 diganti dengan UU No.10 tahun 1992 yang mengatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat mulai menunjukkan perkembangannya. Sistem ekonomi yang berdasarkan syariah memiliki prinsip yang jelas dalam setiap aktifitas usahanya yaitu melarang praktik spekulatif (*maisir*), ketidakjelasan (*gharar*) dan melipat gandakan keuntungan secara tidak halal (*riba*) Apapun bentuknya. Sistem ekonomi syariah selaras dengan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada upaya pemerataan, kemandirian, dan keadilan bagi rakyat.

Hubungan antara Bank Syariah dengan nasabahnya bukan hubungan antara debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana yang disebut *shahibul maal* dengan pengelola dana yang disebut *mudharib* oleh karena itu tingkat laba Bank Syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana.⁷

Dalam Islam sektor pertanian menjadi hal yang penting. Pertama, dari aspek akidah, kegiatan pertanian dapat mendekatkan diri seseorang kepada Allah SWT. Dimana tanda kebesaran Allah SWT dapat dilihat dengan jelas

⁶ Yoka Anita, Nur Fitri, Anita Maulia, 'Praktek Model Perilaku Niat Beli Konsumen Ramah Lingkungan Dari Prespektif Teori Perilaku Terencana', Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan 85 Vol.7, No. 1, April 2022. Hlm 88.

⁷ Muhammad Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (deepublish, 2018). 104

dalam proses kejadian tumbuh-tumbuhan atau tanaman. Kedua, ganjaran yang akan didapat seseorang Ketika melakukan kegiatan bercocok tanam sangat besar. Hal ini sesuai dengan hadis berikut:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُْرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَرْزُقُهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya: “Dari Jabir ra. Ia berkata “Rasulullah SAW bersabda: “Seorang muslim yang menanam tanaman, maka apa yang dimakan dari hasil tanamnya itu adalah sedekahnya, apa yang dicuri dari tanaman tersebut sebagai sedekah baginya dan tidaklah kepunyaan seseorang itu dikurangi melainkan menjadi sedekah baginya”.⁸

Tumbuhnya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah, hal ini didasarkan pada pendirian Bank Syariah berdasarkan ekonomi sektor riil dan tujuannya adalah Perbankan investasi yang adil, salah satu kegiatan ekonomi sektor riil yang diharapkan menggunakan pembiayaan Syariah adalah sektor pertanian. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan bahwa pertanian masih memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini pada hakekatnya tetap menjadi sumber pendapatan dan keberadaan 40% penduduk Indonesia, penyumbang penduduk domestik bruto, sumber devisa dan juga pemasok bahan baku dan juga pasar, sektor industri. Padahal, pertanian memiliki peran yang tidak dapat digantikan oleh sektor penghasil pangan lainnya.⁹

⁸ Wahyudin Darmalaksana, *Hukum Islam Agroteknologi*, Cetakan 1 (Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2023). 67

⁹ Yusuf Prasetyo and Supriyanto, “Efektifitas Pembiayaan SEKTOR Agribisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali (Studi Kasus Bank

Tumijajar merupakan salah satu Kecamatan di kabupaten Tulang Bawang Barat. Tulang Bawang Barat merupakan salah satu Kabupaten di Lampung dengan penduduknya yang mayoritas Muslim.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di
Tulang Bawang Barat Tahun 2022

Islam	Kristen	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha
94,51%	4,37%	3,26%	1,11%	1,02%	0,10%

Sumber : Tulang Bawang Barat dalam angka 2022

Tumijajar memiliki sarana dan prasarana yang baik didukung jalur transportasi dan fasilitas yang memadai. Potensi yang mendukung ditambah dengan letaknya juga yang strategis menambah potensi perekonomian.

Gambar 1.2
Peta Tumijajar di Kabupaten Tulang Bawang Barat



Sumber: Tulang Bawang Barat dalam angka 2023

Tabel 1.2
Luas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Tumijajar (Ha) Tahun 2018-2020

No.	Jenis Tanaman	2018	2019	2020
1.	Padi	5.784,5	4.483,0	4.064,0
2.	Jagung	1.041,8	481,4	485,6
3.	Ubi kayu	7.659,0	6.573,3	5.630,8
4.	Ubi jalar	16,0	10,0	4,0
5.	Kacang tanah	17,0	16,3	93,4
6.	Kacang hijau	0,0	0,0	9,6

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang Barat 2021

Kecamatan Tumijajar memiliki komoditas unggulan tanaman pangan berupa padi, jagung, dan singkong. Kecamatan yang menjadi sentra tanaman padi sawah di Tulang Bawang Barat yaitu di Kecamatan Tumijajar. Kecamatan Tumijajar terdiri dari sepuluh tiyuh yang memproduksi padi sawah dengan perbedaan jenis lahan dan corak tanaman sehingga terjadi perbedaan jumlah produksi. Penurunan luas panen yang ada di Tumijajar ini disebabkan karena perbedaan musim tanam.¹⁰ Kurang dari 10% populasi muslim di Indonesia yang paham tentang keuangan Syariah. Ini bisa menjadi tantangan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.¹¹ Terlebih Lembaga Keuangan Syariah (LKS) juga terdapat cukup banyak di Tumijajar yakni sebanyak lima buah diantaranya BSI, BPRS Metro Madani, BMT Assyafiiyah cabang Daya Murni, BMT Adzkiea Khitmatul Ummah cabang Daya Murni, dan BMT Fajar cabang Daya Murni.

¹⁰ Brigita Puji Bestari, 'Analisis Risiko Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah(Oryza Sativa) Di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat', 2021.

¹¹ otoritas jasa Keuangan, "Portal Ojk," n.d.

Sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti mengenai minat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) responden menjawab:

“Saya ngambil pembiayaan di Syariah karna akad bagi hasil disampaikan jelas”.¹² Wawancara pertama ini menunjukkan bahwa pemilihan pembiayaan Syariah didasarkan pada kejelasan akad bagi hasil. Namun, masih ada kebutuhan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap akad bagi hasil dalam pembiayaan Syariah. Penelitian ini dapat dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap akad bagi hasil dan bagaimana persepsi ini mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Selanjutnya wawancara singkat peneliti terhadap salah satu responden mempertanyakan apakah sudah menggunakan Lembaga Keuangan Syariah *“Saya masih menggunakan Lembaga Keuangan Konvensional karena lebih praktis bisa transfer, top up atau membayar keperluan lebih mudah dibanding Bank Syariah yang belum sepraktis itu”*.¹³ Wawancara kedua menunjukkan bahwa salah satu alasan penggunaan Lembaga Keuangan Konvensional adalah karena lebih praktis. Namun, masih perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami dengan lebih baik apa yang dianggap praktis oleh masyarakat dalam penggunaan Lembaga Keuangan Konvensional, serta bagaimana faktor ini mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

¹² Hasil Wawancara dengan Heri Cahyono Selaku Petani Muda di Tumijajar

¹³ Hasil Wawancara dengan Dzaki Selaku Masyarakat yang Memiliki Usaha Tani di Kecamatan Tumijajar

Ditambah dengan wawancara yang peneliti ajukan pada salah satu karyawan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Tumijajar, sebagai berikut:

“Memang Tumijajar ini mayoritasnya petani termasuk saya, data di BMT sih juga kebanyakan nabung atau ngambil pembiayaan musyarakah ya”.¹⁴

Wawancara ketiga menunjukkan bahwa mayoritas petani di BMT cenderung lebih sering menabung atau mengambil pembiayaan musyarakah. Namun, masih ada kebutuhan untuk memahami lebih lanjut preferensi dan kebutuhan mayoritas petani BMT terkait dengan pembiayaan Syariah.

Juga dengan wawancara keempat yang peneliti ajukan kepada salah seorang petani yang juga memiliki usaha pertanian yang cukup maju, sebagai berikut: *“Saya menggunakan Bank umum untuk urusan tambahan modal karena saya memang belum tau bagaimana prinsip di Lembaga keuangan Syariah itu”*.¹⁵ Wawancara keempat menunjukkan bahwa masyarakat belum ada ketertarikan pada Lembaga keuangan Syariah dikarenakan, mereka memang belum mengetahui prinsip di Lembaga keuangan Syariah itu sendiri. Memahami prinsip-prinsip Lembaga keuangan Syariah merupakan hal yang penting, karena dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Diakhiri wawancara kelima yang juga peneliti ajukan kepada salah seorang pemilik usaha pertanian yang juga seorang guru TPA di Kecamatan Tumijajar, sebagai berikut: *“Saya gunakan Bank Syariah karna saya patuh*

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Yogo Selaku Karyawan Salah Satu Lembaga Keuangan Syariah di Tumijajar

¹⁵ Hasil wawancara dengan Sugi selaku petani yang juga memiliki usaha pertanian yang cukup maju

pada ajaran agama saya, karena saya ingin mendapat keuntungan tidak hanya di dunia mbak".¹⁶ Wawancara kelima menunjukkan bahwa keyakinan juga berperan dalam pembentukan minat bagi masyarakat untuk menggunakan Lembaga keuangan Syariah. Karena keyakinan merupakan aspek penting pembentuk sikap.

Penelitian dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi preferensi mereka dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Apakah penelitian yang dilakukan Irawan dkk yang menyatakan bahwa tiga konstruk dalam TPB berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat¹⁷ juga mendapatkan hasil positif di Kecamatan Tumijajar? Lalu bagaimana jika salah satu variabel mendapatkan hasil negatif, seperti dalam penelitian milik Ahmad Mahdi Bunayya yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap minat.¹⁸

Melihat dari fenomena wawancara diatas hanya tiga dari lima masyarakat yang sudah menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, menimbulkan keresahan mengapa belum semua petani menggunakan Lembaga Keuangan Syariah padahal di tumijajar ada lima Lembaga Keuangan Syariah dan mayoritas muslim. Dengan Mengusung kelebihan pembahasan

¹⁶ Hasil wawancara dengan Nur anjar salah satu pemilik usaha pertanian dan juga guru PA di di Kecamatan Tumijajar.

¹⁷ Doni Irawan et al., "Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah" 3, no. 1 (2020): 1–14.

¹⁸ Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, and A. Syathir Sofyan, "Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 443–55, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3875>.

khusus dalam menganalisis TPB guna mengetahui penyebab minat masyarakat dalam mengaplikasikan Lembaga keuangan Syariah dalam usaha pertanian sebagai salah satu jalan mencari kemaslahatan bersama, maka sangat penting untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dengan judul “**Analisis *Theory of Planned Behavior* (TPB) Pada Minat Masyarakat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Usaha Pertanian di Kecamatan Tumijajar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah di penelitian ini adalah:

1. Terdapat tiga dari lima masyarakat Tumijajar yang menggunakan Bank Syariah daripada Bank konvensional
2. Muslim menjadi mayoritas dan terdapat lima Lembaga Keuangan (LKS) Syariah di Kecamatan Tumijajar, meliputi tiga BMT, satu BPRS, dan satu Bank Syariah Indonesia yang bisa digunakan masyarakat.
3. Perbankan Konvensional dianggap lebih praktis dalam operasionalnya

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti dan terarahnya penelitian ini, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini memfokuskan pada analisis TPB pada hal apa saja kah yang menimbulkan minat masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah (LKS),

khususnya masyarakat yang memiliki usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan peneliti ini adalah:

1. Apakah dengan TPB faktor determinan yang menjadi minat masyarakat untuk menggunakan Lembaga keuangan Syariah (LKS) di Kecamatan Tumijajar mampu dianalisis?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah TPB mampu menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan lebih lanjut tentang bagaimana *Teori Planned of Behavior* dapat diterapkan dalam konteks usaha pertanian dan penggunaan Lembaga Keuangan Syariah. Yang mana hal ini ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dalam usaha pertanian di kecamatan Tumijajar

2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai analisis TPB pada faktor determinan minat masyarakat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

b. Secara Praktis

1) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi penggunaan Lembaga Keuangan Syariah dalam usaha pertanian. Dengan meningkatnya minat masyarakat, diharapkan dapat terjadi peningkatan partisipasi dalam penggunaan Lembaga Keuangan Syariah, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

2) Hasil analisis TPB dapat memberikan informasi yang berguna bagi Lembaga Keuangan Syariah dan pemerintah setempat dalam mengambil keputusan terkait pengembangan dan promosi produk Keuangan Syariah yang dapat mendukung usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar. Informasi ini dapat membantu dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

F. Penelitian Relevan

1. Anisa Putri Utami, 2023, Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji Dengan Pendekatan *Theory Planned of Behavior* (TPB). Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), dan PBC (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat membuka tabungan haji (Y) secara simultan maupun parsial, dengan nilai F hitung sebesar 33.174 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha < 0,5$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan PBC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan analisis TPB. Sedangkan perbedaannya penelitian ini ditujukan pada mahasiswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih merujuk pada masyarakat yang bergerak di usaha pertanian.

2. Yanda Dwi Lestari 2019, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Pungguk Pedaro Dalam Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah. dihasilkan sebesar 46% dari 100 responden dikategorikan masyarakat Cukup Tahu terhadap Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Desa Pungguk Pedaro dalam Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menunjukkan nilai Koefisien determinasi (R^2)

¹⁹ Anisa, "Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) (Analysis Of Student Interest In Opening Haji Savings Using Theory Of Planned Behavior (Tpb)."

adalah 0,123 yang bila ditulis dalam bentuk persentase sama dengan 12.3%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah sebesar 12.3%. Artinya sumbangan variabel lain (selain Pengetahuan Masyarakat yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini) terhadap Minat Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sebesar 12.3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan masyarakat bukan prediktor yang baik untuk menaksir Minat Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah (LKS).²⁰

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas faktor pengaruh terhadap minat bertransaksi di Lembaga keuangan Syariah dengan Analisa TPB. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji apakah tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih mengkaji dengan menggunakan TPB apa saja faktor-faktor determinan yang menimbulkan minat dalam menggunakan Lembaga keuangan syariah

3. Doni Irawan dkk 2020, Pengaruh *Theory Planned of Behavior* Terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. Mendapatkan hasil bahwa sikap terhadap perilaku menabung di tabungan Syariah (*attitude toward behavior*) berpengaruh positif terhadap intensi menabung di tabungan

²⁰ Yana D W I Lestari et al., "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Pungguk Pedaro Dalam Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah," 2019.

syariah, demikian juga dengan norma subjektif (*subjektif norm*) dan persepsi kendali perilaku (*perceived behavioral control*) intensi Bersama dengan PBC memepengaruhi secara positif terhadap perilaku menabung di tabungan Syariah.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas mengenai faktor-faktor terhadap minat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan analisis TPB. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti keputusan masyarakat umum menggunakan LKS, sedangkan penulis ingin mengkaji bagaimana minat masyarakat dengan usaha pertanian dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

4. Ratih Dwi Pertiwi 2022, faktor yang mempengaruhi intensi beralih pada Bank Syariah berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. Mendapatkan hasil, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai adjusted R square sebesar 57% yang berarti variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh secara simultan terhadap intensi beralih pada Bank Syariah, sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan dalam variabel lain diluar penelitian ini.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah penggunaan *Theory of Planned Behavior* sebagai alat analisis, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang pengaruh

²¹ Irawan et al., “Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah.”

²² Ratih Dwi Pertiw, “Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Beralih Pada Bank Syariah Berdasarkan Model Thery Of Planned Behavior (Tpb),” *Skripsi*, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5, Www.Aging-Us.Com.

sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol berperilaku secara simultan terhadap intensi beralih pada masyarakat Kabupaten Demak menjadi nasabah Bank Syariah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan ingin menganalisa TPB pada minat masyarakat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dalam usaha pertanian.

5. Hermita Arif dkk 2023, Minat investasi Syariah generasi Z: TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas, mendapatkan hasil keyakinan individu berdasarkan penilaian diri dan yang diperoleh dari orang-orang disekitar individu menentukan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal Syariah sehingga hipotesis kedua dan ketiga dapat diterima. Sikap investasi dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal Syariah. Hipotesis pertama, keempat, dan kelima ditolak karena perilaku keuangan, kontrol perilaku yang dirasakan, dan pertimbangan investasi Syariah tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal Syariah.²³

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan TPB dalam menganalisis minat, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal, sedangkan penulis meneliti minat masyarakat menggunakan Lembaga keuangan Syariah dalam usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

²³ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 15–29, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned behavior merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh dua pakar psikologi yakni: Icek Ajzen, dan Martin Fishbein di tahun 1975. Namun TPB kemudian dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 dengan menambahkan variable *perceived behavioral control (PBC)* sebagai faktor yang mempengaruhi individu.¹ *Theory of Planned Behavior* adalah model psikologi yang dikembangkan Ajzen untuk memprediksi perilaku yang disengaja TPB berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan rasional berdasarkan informasi yang tersedia. Model ini menunjukkan bahwa perilaku adalah hasil dari serangkaian proses kognitif.

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Prespektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

¹ Icek Ajzen, *From Intention to Action; A Theory of Planned Behavior. Action Control*, 1985.

Apabila ada sikap yang positif, didukung dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Dari beberapa pemaparan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.²

Teori ini menyajikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut penentu paling penting perilaku seorang adalah intensi untuk berperilaku. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan menggunakan berbagai informasi yang memungkinkan untuk dirinya secara sistematis. Orang akan berfikir mengenai implikasi dari tindakan mereka sebelum benar-benar melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. TPB dimulai dengan melihat intensi individu sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku, maka semakin tinggi keberhasilannya. Intensi dapat berubah karena waktu, semakin lama jarak antara intensi dan perilaku, semakin besar kemungkinan dan kecenderungan terjadinya perubahan intensi.³

TPB bukan hanya sekedar mencakup hal dari dalam, tetapi mempertimbangkan faktor sosial serta kendali atas Tindakan, kesemuanya

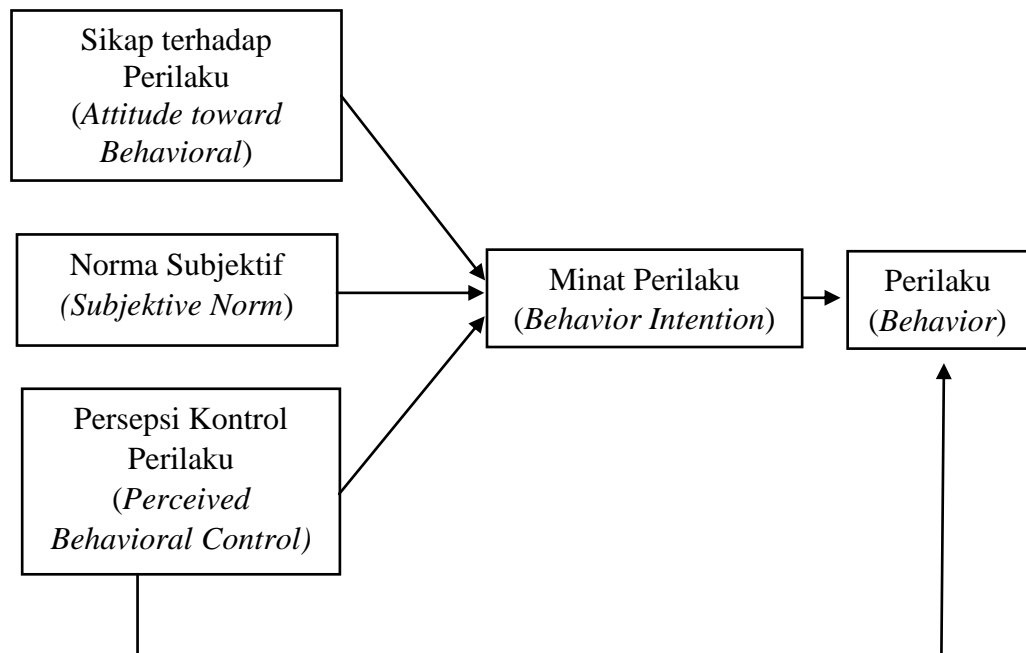
² Isnaeni Rokhayati et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)," *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 03 (2022), 806

³ Mahyarni, "Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal El-Rizasah* 4, no. 1 (2013): 13.

telah terbukti memberikan pengaruh minat seseorang. Secara umum, Ketika hubungan antara sikap dan norma subjektif mengatur perilaku dan seiring dengan meningkatnya pengendalian perilaku, semakin besar minat seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang berkelanjutan.⁴

Mulai tahun 1980 teori tersebut mulai digunakan untuk mempelajari tingkah laku atau perilaku sosial manusia. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia untuk mendapatkan keputusan terbaik.

Gambar 2.1
Model Theory Planned of Behavior.⁵



⁴ Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, and A. Syathir Sofyan, "Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023), 443.

⁵Anisa Putri Utami, *Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory Planned of Behavior*. Skripsi Univrsitas Islam, 2023, 5

Dari gambar diatas TPB memiliki dua hubungan, yaitu:

1. Teori ini mengasumsi bahwa sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku mempunyai rangsangan terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subjektif. Dimodel ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku ke minat.
2. hubungan kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian *perceived behavioral control* dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung melalui minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan persepsi kontrol perilaku langsung ke perilaku setelah kita membahas tentang *Theory of Planned Behavior* dan pentingnya memahami faktor-faktor di dalamnya, sekarang mari kita

fokus pada konsep minat yang menjadi salah satu faktor kunci dalam analisis TPB.

B. Minat

Ajzen mengemukakan minat sebagai fungsi keyakinan mengenai seberapa keras seseorang bersedia mencoba atau seberapa besar berencana.⁶ Minat didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Minat tidak selalu statis, dan minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Semakin luas interval waktu, maka semakin mungkin terjadi perubahan-perubahan pada minat. Pada dasarnya, minat (*intention*) dan perilaku aktual (*actual behavior*) merupakan dua hal yang berbeda.

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior*, minat memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat dan perilaku seseorang. Minat yang kuat terhadap suatu perilaku cenderung meningkatkan kemungkinan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Namun minat tersebut hanya berupa niat atau keinginan, belum tercermin dalam tindakan atau perilaku.⁷

Menurut Ajzen minat memiliki indikator sebagai berikut :⁸

⁶ Icek Ajzen, "ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES," *Health Communication* 50 (1991), <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.

⁷ Isnaeni Rokhayati et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)," *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 03 (2022), 806

⁸ Ajzen, "ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES."

1. Frekuensi, dalam konteks minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah frekuensi diartikan sebagai seberapa sering seseorang memikirkan atau mencari informasi. Ini bisa mencakup berbagai hal, seperti melihat postingan, atau berita mengenai Lembaga keuangan Syariah. Frekuensi menjadi indikator karena menunjukkan sejauh mana seseorang bersedia mempergunakan waktu dan energinya untuk mengetahui lebih lanjut tentang Lembaga keuangan Syariah.
2. Dorongan kepada teman dan keluarga, hal ini tidak sama dengan norma subjektif. Dorongan pada teman dan keluarga lebih mengacu pada Tindakan kongret yang dilakukan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada mereka. Sedangkan norma subjektif adalah pandangan atau ekspektasi yang diterima atau diharapkan oleh individu dari lingkungan sosialnya.
3. Keinginan untuk menggunakan dalam jangka waktu dekat, hal ini mengacu pada dorongan atau keinginan seseorang untuk menggunakan atau memanfaatkan sesuatu dalam waktu yang relatif singkat atau segera.

Theory of Planned Behavior adalah teori yang digunakan untuk memprediksi perilaku manusia. Dalam konteks minat, TPB menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

C. Sikap (*Attitude*)

Ajzen mendefinisikan sikap adalah keyakinan yang memungkinkan individu untuk bertindak seperti apa yang sedang diminati. Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan di

peroleh di masa depan sebagai akibat daritindakan yang dilakukan.⁹ Sikap merupakan perasaan seseorang hasil dari pengalaman serta pendidikan yang mempengaruhi kecenderungan untuk memahami sesuatu yang disenangi ataupun hal-hal yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, intuisi, atau peristiwa.

Sikap terhadap perilaku dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Ketika individu memandang suatu perbuatan dengan positif, maka individu tersebut akan melakukan perbuatan sesuai apa yang menjadi kehendaknya.¹⁰

Dalam interaksi sosial ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu, antara lain:

1. Pengalaman Individu

Pengalaman individu dapat membentuk sikap yang cukup kuat dalam mempengaruhi sikap dan perilaku bahkan bisa melibatkan faktor emosional. Pada kondisi ini penghayatan akan pengalaman masa lampau bisa lebih dalam dan membekas

2. Kebudayaan dan Lingkungan

Kebudayaan dan lingkungan akan membentuk pribadi seseorang yang secara konsisten tergambar dalam sikap dan perilakunya.

⁹ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press* (open university press, 2005).

¹⁰ Salim, "Pengaruh Penetapan Harga Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sekolah Yayasan Perguruan Sultan Agung (Survei Pada Siswa/i SMA Swasta Sultan Agung).," *Jurnal Maker*, 2017.

3. Figur yang Dianggap Penting

Pada umumnya sikap dan perilaku individu mempunyai kecenderungan untuk lebih berkompromi dan bersikap sejalan dengan orang yang menjadi panutan dan dianggap penting

4. Media Massa

Internet, majalah, televisi, radio, dan sarana komunikasi lainnya merupakan media massa yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dan kuat dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.

5. Institusi Pendidikan dan Lembaga Keagamaan

Peran Institusi Pendidikan dan Lembaga Keagamaan mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Pemahaman individu terhadap baik dan buruk atas sesuatu, serta boleh atau tidak diperbolehkannya suatu tindakan diperoleh dari Pendidikan dan Keagamaan serta ajaran lainnya.

6. Faktor Emosi dalam Diri Individu

Sikap dan perilaku individu tidak semua dibentuk oleh lingkungan, sikap dan perilaku juga bisa didasari atas emosi individu sebagai bentuk frustrasi atau pengalihan atas suatu peristiwa, namun sikap dan perilaku ini tidak bertahan lama apabila frustrasi telah hilang maka sikap dan perilaku bisa Kembali kesikap dan perilaku awal. Menurut Ajzen sikap memiliki indikator-indikator sebagai berikut:¹¹

¹¹ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press.*

a. Keyakinan Berperilaku (*Behavior belief*)

Adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong sikap. ini mengacu pada sejauh mana seseorang yakin bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan hasil yang diinginkan atau bermanfaat. Hal ini mencerminkan keyakinan individu tentang hubungan antara perilaku dan hasil.

b. Evaluasi hasil perilaku (*Evaluation of behavioral belief*)

Merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya ini mengacu pada penilaian individu terhadap hasil atau konsekuensi yang diharapkan dari perilaku tersebut. Hal ini mencerminkan apakah individu menganggap hasil tersebut positif atau negatif.

D. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Fishbein dan Ajzen mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang terhadap tekanan sosial, untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan tingkah laku yang tengah dipertimbangkan. Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan memperoleh dukungan dari orang terdekat.¹²

Perilaku seseorang tergantung pada niat, niat dalam perilaku tergantung pada sikap (*attitude*) dan norma subjektif. Norma subjektif merujuk pada keyakinan normatif dari lingkungan sosial yang membuat individu melakukan

¹² Icek Ajzen.

perilaku tertentu. Jika seseorang memiliki niat dan keyakinan terhadap suatu objek atau perilaku, maka orang tersebut akan terpengaruh oleh orang-orang yang ada di lingkungan tersebut untuk melakukan sesuatu bahkan lingkungan memberikan keyakinan dan dukungan atas apa yang akan individu lakukan.¹³

Menurut Ajzen norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen, yaitu:

1. *Normative Beliefs* (Keyakinan Normatif)

Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.

2. *Motivation to Comply* (Motivasi untuk Memenuhi)

Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang sekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan.

Salah satu bagian dari norma subjektif adalah kekuatan sosial yang terdiri dari *reward* dan *punishment* yang ditujukan oleh seseorang kepada orang lain, harapan seseorang kepada orang lain, seberapa tinggi penghargaan atas pengalaman orang lain, serta keinginan yang ditunjukkan

¹³ Leni Triana et al., "Maker : Jurnal Manajemen Persepsi Calon Nasabah PERBANKAN Konvensional dan" 6 (2020).

oleh individu tersebut secara normal. Bila individu mendapatkan saran untuk melaksanakan suatu perilaku maka individu tersebut cenderung merasakan tekanan sosial yang cukup besar, sebaliknya bila individu tersebut mendapatkan anjuran untuk tidak melaksanakan suatu perilaku maka tekanan yang dirasakan cenderung berkurang. Sebagai contoh bila kita bertemu kerabat yang menjadi salah satu nasabah Bank baik syariah maupun Konvensional dan kerabat tersebut menceritakan keunggulan dan keuntungan yang diperoleh pada saat menginvestasikan dananya berbentuk tabungan maupun deposito, dari informasi yang didapat maka kecenderungan individu akan berperilaku mengikuti kerabatnya untuk menabung di Bank tersebut.¹⁴

Menurut Ajzen norma subjektif memiliki indikator-indikator sebagai berikut:¹⁵

1. Keyakinan normatif, ini mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa orang lain mengharapkan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu. Hal ini mencerminkan pengaruh tekanan sosial dari norma-norma yang ada dalam masyarakat.
2. Motivasi untuk memenuhi tekanan sosial, ini mengacu pada dorongan seseorang untuk mematuhi norma-norma sosial karena ingin diterima dan diakui oleh orang lain. Hal ini mencerminkan bahwa seseorang merasa

¹⁴ Leni Triana, Yuliah, and Wahyu Widodo, "Maker : Jurnal Manajemen PERSEPSI Calon Nasabah Perbankan Konvensional DAN," *Maker: Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2020): 100–101.

¹⁵ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press.*

terdorong untuk mengikuti norma yang ada dalam masyarakat karena ingin memenuhi harapan dan persetujuan sosial.

E. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktifitas merasakan atau menyebabkan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan.¹⁶ Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan individu mengenai ketersediaan mengenai sumber daya berupa peralatan, kemampuan, kompetensi dan kesempatan yang mendukung atau bisa jadi menghambat perilaku.¹⁷

Persepsi kontrol perilaku adalah kepercayaan seseorang terkait perilaku apakah bisa melakukan perbuatan tertentu dengan sederhana atau lebih kompleks. Persepsi kontrol perilaku dapat juga diartikan perasaan individu terkait mudah atau tidaknya merealisasikan perbuatan dengan perilaku tertentu.

Individu yang mempunyai pengalaman di masa lalu serta bisa mencari solusi atas suatu perbuatan, mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung atas perilaku yang dimiliki. Dengan melatih control diri secara baik, maka individu bisa mengarahkan perhatian pada tujuan yang sudah ditetapkan. Seseorang yang mempunyai sikap yang positif, mendapatkan dukungan dari lingkungan di sekitarnya, serta menghadapi

¹⁶ Nainggolan Prawira, Butar-butar, "Pengaruh Iklan Terhadap Minat Beli Ulang Dengan Persepsi Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Café Coffee Time And Seafood Pematangsiantar.," *Jurnal Maker*, 2019.

¹⁷ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press.*

hambatan yang tidak terlalu besar maka orang tersebut mempunyai kecenderungan untuk melakukan perilaku, dan perbuatan dengan bersungguh-sungguh. Dibandingkan seseorang yang mempunyai sikap positif, mendapatkan dukungan yang cukup baik dari lingkungan tetapi dihadapkan pada beberapa kendala yang cukup besar maka akan menurunkan perilaku positif dalam dirinya.¹⁸

Menurut Ajzen persepsi kontrol perilaku memiliki indikator-indikator sebagai berikut:¹⁹

1. Keyakinan kontrol, ini mengacu pada sejauh mana seseorang merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan atau kontrol atas suatu perilaku yang akan mereka lakukan. hal ini mencerminkan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk akan melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.
2. Kekuatan kontrol, ini mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa faktor eksternal atau internal akan dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. faktor ini bisa berupa hambatan atau fasilitas, dan bisa berupa faktor lingkungan.

F. Produk Lembaga Keuangan Syariah

Secara umum produk Bank Syariah dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: pertama, *funding* atau produk-produk yang berkaitan dengan penghimpunan dana. Dalam aplikasi praktisnya produk-produk yang berkaitan

¹⁸ Leni Triana, Yuliah, and Wahyu Widodo, "Persepsi Calon Nasabah Perbankan Konvensional dan Syariah," *Maker: Jurnal Manajemen*, Volume 6, no. 1 (2020), 100–101.

¹⁹ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press.*

dengan penghimpunan dana menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Kedua, *landing* yaitu produk-produk yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran dana atau dikenal juga dengan pembiayaan. Pada produk-produk yang berkaitan dengan pembiayaan atau penyaluran dana menggunakan beberapa prinsip yang berbeda diantaranya yaitu prinsip jual beli atau dikenal dengan *tijarah*, prinsip sewa atau ijarah, serta prinsip bagi hasil atau dikenal dengan *syirkah*. Ketiga, *service* atau produk-produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah. Adapun prinsip-prinsip Syariah yang digunakan pada produk-produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah yaitu prinsip *hawalah*, *kafalah*, *rahn*, *qard al-hasan*, *ju'alah* dan *sharf*.²⁰

1. *Funding*

Penghimpunan dana atau *funding* juga dapat dipahami sebagai suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan cara menarik serta mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat untuk kemudian ditampung baik dalam bentuk tabungan, simpanan, giro, deposito, maupun surat berharga lainnya. Kegiatan *funding* sebagaimana dijelaskan diatas memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu menambah modal kerja bagi Bank yang akan disalurkan kepada masyarakat seperti dalam bentuk pembiayaan sehingga Bank akan memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan tersebut. Manfaat lain yaitu menjadikan dana sebagai sesuatu yang

²⁰ Nurul Ikhsanti et al., *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cetakan 1 (Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023). 50-51

produktif karena dengan menyimpan di Bank maka nasabah akan memperoleh manfaat bagi hasil. Manfaat dari *funding* juga dirasakan oleh pemerintah berupa pengurangan volume uang yang beredar di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengendalikan inflasi.

2. *Financing*

Pembiayaan atau *financing* merupakan pemberian fasilitas dalam bentuk menyediakan dana maupun tagihan yang memiliki kesamaan dengan itu yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pihak defisit unit, seperti: *mudharabah* ataupun *musyarakah* yang digunakan pada transaksi bagi hasil; *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* yang digunakan pada transaksi sewa menyewa; akad murabahah, salam maupun istisna yang digunakan pada transaksi jual beli dalam bentuk piutang; *qard* dalam transaksi pinjam meminjam; serta *ijarah* dalam bentuk transaksi sewa menyewa jasa. Adapun pada transaksi multijasa pihak yang dibiayai dan atau diberikan fasilitas dana wajib mengembalikan dana tersebut baik disertai adanya imbalan atau ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil pada waktu tertentu sesuai persetujuan yang telah disepakati antara pihak Bank Syariah dan penerima fasilitas.

Berdasarkan peruntukannya, pembiayaan dapat dikelompokkan kepada pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pemenuhan kebutuhan produksi seperti meningkatkan usaha, perdagangan, investasi, maupun yang lainnya dapat menggunakan pembiayaan produktif. Adapun

untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi maka digunakan pembiayaan konsumtif.

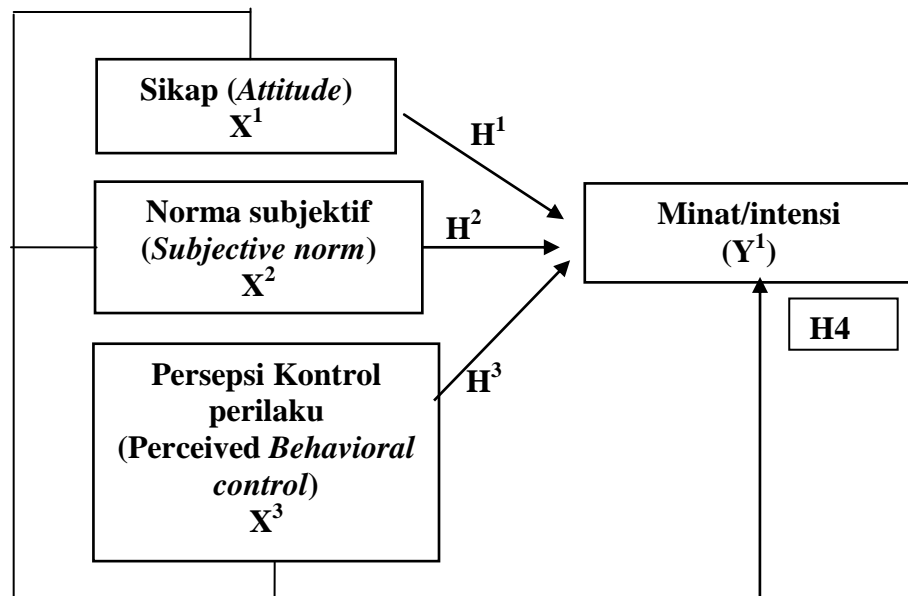
3. *Service*

Produk jasa atau *service* yang diberikan oleh Bank Syariah dapat menggunakan akad *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qard*. Produk jasa lain di Bank Syariah adalah *sharf*.²¹

G. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka kerangka sebagai dasar dalam mengarahkan pemikiran untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas, pengetahuan (X) terhadap minat dan perilaku (Y), dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Penelitian



²¹ *Ibid.*

Keterangan:

Gambar 2.2 tersebut menjelaskan mengenai kerangka pikir peneliti, yang berfokus pada faktor determinan penyebab minat masyarakat khususnya petani dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Kemudian peneliti mencoba untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, dengan menggunakan *Theory Planned of Behavior* dengan empat variabel yang diduga mempengaruhi minat petani dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

H. Hipotesis Penelitian

1. Perumusan Hipotesis Sikap

Konteks pada penelitian ini adalah bila ada keyakinan dalam diri seseorang pada saat hendak menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), maka orang tersebut akan melakukan perilaku yang cenderung lebih memilih Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang mereka senangi, karena dianggap aman dan bisa memberikan keuntungan atau hal-hal yang dianggap tidak merugikan atas produk Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang mereka pilih tersebut, selaras dengan penelitian oleh Syariah,²² Miftah barid dkk²³ dan Sinta²⁴ menyatakan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap keinginan menggunakan produk Bank Syariah, yang artinya keyakinan seseorang itu bisa mendorong terhadap suatu sikap.

²² Narvita Syariah, "Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap" 6, no. 2 (2021).

²³ siswanto & masyhuri miftah barid, "Exploring Islamic Banking Switching Intention," *El Dinar, Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9 (2021).

²⁴ Novitasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Pedesaan Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Des Bonomerto)."

Maka diperoleh hipotesis yaitu:

H^1 = Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat/intensi menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

2. Perumusan Hipotesis Norma Subjektif

Konteks pada penelitian ini bila seseorang bertemu kerabat yang menjadi salah satu nasabah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan kerabat tersebut menceritakan keunggulan dan keuntungan yang diperoleh pada saat menggunakan produk Perbankan Syariah, dari informasi yang didapat maka kecenderungan individu akan berperilaku mengikuti kerabatnya untuk menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tersebut. Melihat penelitian oleh Doni Irawan dkk,²⁵ Ratih dwi pratiwi,²⁶ dan Mahalizikri.²⁷ Yang menyatakan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin positif norma subjektif maka semakin tinggi pula kemungkinan minat individu terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

H^2 = Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat/intensi menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

3. Perumusan Hipotesis Persepsi Kontrol Perilaku

Konteks pada penelitian ini jika sikap seseorang positif dalam tujuan menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), maka akan positif pula

²⁵ Irawan et al., "Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah."

²⁶ Ratih Dwi Pertiwi, "Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Beralih Pada Bank Syariah Berdasarkan Model Theory Of Planned Behavior (Tpb)."

²⁷ Elda martha suri Mahalizikri, Irawan f, Ungsi antara o, Marmai, "Behavioral Intentions of Bank Customers: An Empirical Review of Behavioral Theories," *Jurnal Perbankan Syariah*, 2020.

kontrol perilaku yang dipersepsikan, dan tinggi juga keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah. Akan tetapi bisa juga sebaliknya bisa jadi perilaku yang dimunculkan bertolak belakang dengan niat awal individu, karena kondisi yang tidak memungkinkan dilapangan. Selaras dengan penelitian oleh F Purwantini²⁸ Rio dhani laksana²⁹ dan Doni irawan dkk³⁰ yang juga menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat seseorang. Artinya semakin tinggi tingkat persepsi control perilaku maka semakin tinggi pula minat

Maka diperoleh hipotesis yaitu:

H³ = Persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat/intensi menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

4. Perumusan Hipotesis Minat atau Intensi

Menurut Ajzen Intensi adalah rencana dan motivasi untuk melakukan sesuatu. Intensi adalah indikasi mengenai seberapa keras seorang bersedia mencoba atau seberapa besar berencana untuk berusaha berperilaku tertentu. Maka semakin besar intensi untuk berperilaku, maka makin besar kemungkinan perilaku itu terlaksana. Selaras dengan penelitian oleh Jeni Istiaji dkk³¹, Ahmad mahdi bunayya³², dan Miftah

²⁸ Tripalupi & Purwantini, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli," *Jurnal Managemen*, 2021.

²⁹ Rio dani laksana Oktavia, Nevy, "Application of the Theory of Planned of Behavior against of Intention of MSMEs in Taking Bank Loans(Bank Jateng Purbalingga Case Study)," *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 2020.

³⁰ Irawan et al., "Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah."

³¹ Jeni Istiaji, M E Gymnstiar Leksono, and Meilana Widyaningsih, "Aplikasi Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia," *Rizquna: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 02 (2022): 39–52.

barid dkk³³. Bahwa ketiga konstruk yaitu; sikap, terhadap perilaku, demikian juga dengan norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

Maka diperoleh hipotesis yaitu:

H⁴ = Minat/intensi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan
Lembaga Keuangan Syariah

³² Bunayya, Yunus, and Sofyan, "Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

³³ Miftah Barid, "Exploring Islamic Banking Switching Intention."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan alurnya kegiatan penelitian. Rancangan penelitian sendiri dapat diartikan luas yaitu merupakan sebuah alur kegiatan penelitian yang akan dilakukan dari berbagai bentuk, jenis penelitian dan alurnya kegiatan penelitian agar peneliti bisa memperoleh data-data yang valid dalam penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa angka-angka, dan data tersebut berasal dari kuesioner. Teknik analisis kuantitatif adalah penafsiran dan pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan statistik. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat bertransaksi masyarakat Kecamatan Tumijajar menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) serta mengenai pengaruhnya terhadap usaha pertanian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Dengan metode kuantitatif. Penyusunan proposal penelitian ini berjalan dari bulan oktober sampai dengan desember 2023.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana variabel penelitian akan diukur dan dikuantifikasi. Definisi operasional

¹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Tangerang: Pascal Books, 2021). 40-41

variabel haruslah jelas, spesifik, dan dapat diukur. Dalam menentukan definisi operasional variabel, beberapa faktor perlu dipertimbangkan, antara lain jenis variabel, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ketersediaan sumber daya. Definisi operasional variabel harus disesuaikan dengan variabel yang diamati, sehingga dapat mencerminkan dengan akurat konsep yang ingin diukur atau diamati. Selain itu definisi operasional juga harus sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan yang akan dicapai.²

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

1. Variabel Dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat yang memiliki usaha pertanian dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, yang didefinisikan sebagai sebuah dorongan yang muncul setelah melihat, mengamati dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya.

$Y = \text{Minat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah}$

2. Variabel Independen atau bebas (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Sikap, Norma sosial, Persepsi kontrol perilaku.

² *Ibid*, 94-95.

X1 = Sikap

X2 = Norma subjektif

X3 = Persepsi kontrol perilaku

Definisi operasional variabel menurut Sugiono merupakan suatu atribut, sifat dan atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah diciptakan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel⁴

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sumber
Sikap (X1)	Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh di masa depan sebagai akibat dari Tindakan yang dilakukan. <i>(Behavioral belief)</i>	Keyakinan berperilaku	Icek Ajzen. Attitudes, Personality and Behavior. 2 nd ed. New York, USA: Open University press, 2005
		Evaluasi hasil perilaku	
Norma Sosial (X2)	Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan bahwa Tindakan yang dilakukan memperoleh dukungan dari orang terdekat. <i>(Normative belief)</i>	Keyakinan normatif	Icek Ajzen. Attitudes, Personality and Behavior. 2 nd ed. New York, USA: Open University press, 2005
		Motivasi untuk memenuhi tekanan sosial.	

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd Ed. New York, USA: Open University Press.*

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sumber
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, komabilitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau bisa jadi menghambat perilaku. (<i>Perceived behavioral control</i>)	Keyakinan Kontrol	Icek Ajzen. Attitudes, Personality and Behavior. 2nd ed. New York, USA: Open University press, 2005
		Kekuatan Kontrol	
Minat (Y1)	Ajzen mengemukakan fungsi keyakinan mengenai seberapa keras seorang bersedia mencoba atau seberapa besar berencana untuk berusaha berperilaku tertentu.	Frekuensi	Icek Ajzen, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES 1991
		Dorongan Kepada teman dan keluarga	
		Keinginan untuk menggunakan dalam jangka waktu dekat	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

Tabel 3.2
Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Di
Kecamatan Tumijajar Tahun 2023

Laki -laki	Perempuan	Jumlah
7.786	548	8.334

Sumber; Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023
Kabupaten Tulang Bawang Barat.⁵

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Karena populasi masyarakat dengan usaha tani di Kecamatan Tumijajar diketahui maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus perhitungan dalam penentuan jumlah sampel peneliti memilih metode praktis menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

⁵ BPS, "Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023," 2023.

$$n \frac{n}{1+N(e)^2} = \frac{8.334}{1+8.334 (0,10)^2} = 99,21$$

Ada beberapa alasan mengapa memilih untuk menggunakan Rumus Yamane dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian, antara lain:

- a. Rumus Yamane relatif sederhana dan mudah dipahami, sehingga cocok digunakan dalam berbagai konteks penelitian⁶.
- b. Rumus Yamane dirancang untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang besar, sehingga cocok digunakan ketika populasi melebihi 8.000 atau dalam penelitian ini, 8.334.
- c. Dengan menggunakan Rumus Yamane, peneliti dapat menghitung ukuran sampel yang sesuai untuk meminimalkan kesalahan sampling dan memastikan hasil penelitian lebih dapat dipercaya.
- d. Dengan menggunakan ukuran sampel yang tepat yang dihasilkan oleh Rumus Yamane, Peneliti dapat lebih yakin bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- e. Meskipun sederhana, Rumus Yamane memiliki dasar statistik yang kuat dan telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang penelitian.

Jadi bila jumlah populasi 8.334 orang masyarakat dan sampling error 10% maka sampel yang dibutuhkan dibulatkan sebanyak 100 masyarakat.⁷ Memilih tingkat error standar (standard error) sebesar 10%

⁶ Ridwan & Akdon “Rumus dan data dalam analisis statistika”, Bandung, Alfabeta, cet-6, 2015

⁷ Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step By Step Menulis Laporan Penelitian*, 2020, [http://repository.uinbanten.ac.id/7797/2/Metode Penelitian Ekonomi Islam.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/7797/2/Metode%20Penelitian%20Ekonomi%20Islam.pdf). 162

dalam penelitian atau pengambilan sampel dapat dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan dan alasan, antara lain:

- a. Tingkat Ketelitian yang Diterima: Tingkat error standar yang lebih tinggi (misalnya 10%) dapat memberikan toleransi yang lebih besar terhadap kesalahan dalam estimasi parameter populasi. Ini berarti, meskipun ada variasi dalam sampel yang diambil, hasil penelitian masih dapat diterima dengan tingkat ketelitian yang memadai.
- b. Keterbatasan Sumber Daya: Penggunaan tingkat error standar yang lebih tinggi juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya seperti waktu, biaya, dan tenaga. Dalam beberapa kasus, menggunakan tingkat error yang lebih tinggi dapat menghasilkan ukuran sampel yang lebih kecil, yang dapat menghemat sumber daya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan dan mengajukan daftar pertanyaan tersebut kepada para responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Pengumpulan data menggunakan pengajuan pertanyaan berupa kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Langkah pengisian kuesioner yaitu dengan cara memberikan tanda pada tempat yang sudah disediakan dalam formular. Skala yang digunakan adalah dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Skala Alternatif Jawaban

No.	Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Dalam penelitian ini penulis menghabiskan waktu dua minggu untuk menyebar dan menunggu jawaban dari responden, pada penelitian ini dari 100 sampel peneliti membagi responden di tiap kelurahan. Dimulai dengan menghubungi para sekretaris kelompok tani, maupun para aparat desa (RT).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen indikator bersangkutan. Pada variabel konsepsi, instrument penelitian berupa kuesioner harus valid dan reliabel. Untuk itu uji coba instrumen merupakan langkah yang penting. Uji coba instrument seharusnya memperhatikan:

1. Kondisi uji coba harus menjamin diperolehnya data yang benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Dilakukan sekurang-kurangnya terhadap 30 responden, hal ini mendasarkan pada pandangan bahwa sampel besar (bisa didekati dengan distribusi normal), jika sampel $n \geq 30$. Di sisi lain, kajian di bidang psikologi merekomendasikan sampel yang mencukupi untuk kegiatan uji coba kuesioner adalah minimal 60 responden (≥ 60).⁸

⁸ Solimun, Armanu, Adji Achmad Rinaldo Fernandes *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem* (Malang: UB Press, 2018), 226

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebar dengan skala likert, Adapun skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang atas objek atau fenomena tertentu. Pernyataan pada skala likert adalah pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti harus menentukan pola analisis yang digunakan berdasarkan dengan jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode *Ordinari Least Square* (OLS). OLS sendiri adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independent yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear.⁹ Dalam konteks penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku. terhadap minat masyarakat menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (*error*) kuadrat.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

⁹ Damodar N Gujarati, *BASIC ECONOMETRICS*, 2003.

1. Uji Sampel Kecil

Uji sampel kecil pada penelitian ini dengan mengumpulkan data awal sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, pada penelitian ini mencakup 30 sampel. Dalam statistik, uji sampel kecil digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi yang lebih besar. Dengan mengambil sampel yang representatif dari populasi, peneliti dapat membuat estimasi tentang karakteristik populasi secara keseluruhan.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Dapat dikatakan uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu pernyataan atau instrumen dikatakan valid, apabila alat itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas merujuk pada sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan data yang akurat tentang konsep yang sedang diukur.

Ada beberapa jenis validitas yang biasanya dipertimbangkan, yakni:

- 1) Validitas isi, merujuk pada sejauh mana sebuah instrument mencakup semua aspek dari konsep yang sedang diukur.

¹⁰ Slamet Widodo dkk, Buku Ajar Metode Penelitian, (Pangkal Pinang, cv Science techno direct, 2023), hlm 53

- 2) Validitas kriteria, merujuk pada sejauh mana skor dari sebuah instrument berkorelasi dengan skor dari instrumen lain yang sudah terbukti validitasnya.
- 3) Validitas konstruk, merujuk pada sejauh mana sebuah instrumen mampu mengukur teori konstruktif yang mendasarinya.

Dan patokan untuk menghitung validitas yaitu berdasarkan pada:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan sudah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Atau kata lainnya reliabilitas adalah sebuah uji yang dapat dipercaya untuk menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah walaupun di uji kembali.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan alasan agar bisa mengetahui reliabilitas dari kuesioner yang memiliki lebih dari satu item pernyataan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

¹¹ Slamet Widodo dkk, Buku Ajar Metode Penelitian, (Pangkal Pinang, cv Science techno direct, 2023), hlm 60

- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda atau data yang sifatnya *ordinary least square* (OLS) yang merupakan salah satu metode dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model terbaik. Dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, konsisten dan memastikan persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid. Karena jika uji asumsi klasik tidak terpenuhi akan menghasilkan estimator yang buruk.¹²

Penggunaan signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05, yang dalam uji asumsi klasik memiliki dasar yang kuat dalam statistika. Berikut adalah beberapa alasan mengapa nilai signifikansi 0.05 umumnya dipilih dalam konteks uji asumsi klasik:

- 1) Nilai signifikansi 0.05 telah menjadi standar konvensional dalam statistika untuk menentukan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi ini sering digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan apakah suatu hasil dianggap secara statistik signifikan atau tidak.

¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*.

- 2) Nilai signifikansi 0.05 relatif mudah untuk diinterpretasikan secara intuitif. Ketika hasil uji hipotesis menghasilkan nilai p kurang dari 0.05, maka peneliti cenderung menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan secara statistik.
- 3) Dengan menggunakan nilai signifikansi yang konsisten seperti 0.05, peneliti dapat memastikan bahwa hasil uji statistik mereka dapat direproduksi oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sejauh mana sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah terdistribusi secara normal atau sebaliknya, Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* yakni dengan taraf signifikansi 0.05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 .

Uji ini berperan penting agar data yang digunakan adalah data yang baik sehingga menghasilkan nilai yang akurat.

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan *tolerance*

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat diketahui tidak ada masalah multikolinearitas

2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,01$ maka dapat diketahui ada masalah multikolinearitas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas yang memiliki tujuan menguji dalam model regresi yang terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeksi apakah ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diuji Glejser dengan nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan ($< 0,05$) secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi terjadi sebaliknya ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan model tegresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas¹³

g. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk melihat adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi. Apabila model terkena bias dan model menjadi tidak efisien. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melakukan uji durbin watson. Melihat ada atau tidak adanya auto korelasi pada uji DW. Pada uji Durbin

¹³ Ghozali, imam. 2011. “Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Watson. untuk mendeteksinya dengan uji Durbin Watson, dengan aturan¹⁴:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < dw < 4-du$
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$
- 4) Tidak dapat disimpulkan jika $du < dl$ atau $(4-du) < dw < (4-dl)$.

h. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara dua variabel. Dalam kata lain, uji ini digunakan untuk memeriksa apakah perubahan dalam satu variabel berbanding lurus dengan perubahan dalam variabel lain.

Metode yang umum digunakan dalam uji linearitas adalah dengan metode *anova test*. Dengan berpatokan pada:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda dilakukan ketika akan melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara linier. Melalui regresi linier berganda kenaikan ataupun penurunan nilai dari variabel terikat dapat diprediksi serta dapat diketahui memiliki hubungan positif atau negatif.¹⁵

¹⁴ Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

¹⁵ Ahmad Fauzi and others, *Metodologi Penelitian, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri sikap, norma subjektif dan pbc terhadap variabel terikat yaitu minat. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui IBM SPSS 26 dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan Untuk Rumus diatas:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

X_1 = Sikap

X_2 = Norma subjektif

X_3 = Pbc

β_1 = Koefisien Regresi sikap pada minat

β_2 = Koefisien Regresi norma subjektif pada minat

β_3 = Koefisien Regresi pbc pada minat

e = Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (UJI Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya

kurang dari 10% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan sebaliknya.¹⁶

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.1 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.1 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien R Square (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R square yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Uji T (Parsial)

Konsep pengukuran untuk mencari kevalidan dari adanya persamaan regresi yang menggunakan cara berdasarkan uji-t, Dimana dalam hal ini uji-t ini berguna untuk mengetahui ada atau tidak terkait pengaruh dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.¹⁷

¹⁶ Dr.Syarifudin dan Ibnu al-saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).79.

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group: 2016).157

Untuk mengetahui maka dirumuskan dengan langkah pengujian sebagai berikut:

$$t_{hitung} = R\sqrt{n-2}$$

R = Koefisien Korelasi

R² = Koefisien Determinan

n = Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Kecamatan Tumijajar

Kecamatan Tumijajar terletak di Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Tulang Bawang Udik. Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Tulang Bawang No. 01 Tahun 2001 yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2001 dengan Ibukota Murni Jaya. Kecamatan Tumijajar secara geografis merupakan daerah bukan pantai, dan topografinya merupakan daerah datar dengan luas wilayah 10.007.00 Ha. Kecamatan Tumijajar terdiri dari sepuluh Kelurahan diantaranya adalah:¹

- a. Kelurahan Gunung Menanti
- b. Kelurahan Margo Dadi
- c. Kelurahan Murni Jaya
- d. Kelurahan Margo Mulyo
- e. Kelurahan Daya Asri
- f. Kelurahan Daya Murni
- g. Kelurahan Daya Sakti
- h. Kelurahan Makarti
- i. Kelurahan Sumber Rejo
- j. Kelurahan Gunung Timbul

¹ Madiun Regency and I N Figures, "Tumijajar Dalam Angka 2023," 2023.

2. Kondisi Perekonomian Kecamatan Tumijajar

Kecamatan Tumijajar memiliki visi “Professional, aspiratif, dan inovatif dalam membina, melayani, dan memfasilitasi menuju masyarakat yang mandiri sejahtera dan berdaya saing”. Sementara Misi yang diusung adalah “Melaksanakan pelayanan masyarakat dan pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan kecamatan”.

Kecamatan Tumijajar memiliki banyak potensi, diantaranya berupa letak yang strategis dilengkapi dengan sarana transportasi yang lancar turut mempengaruhi segala aspek, terutama bidang perekonomian. Karena hal tersebut mempermudah akses masyarakat terutama dalam Hal pendistribusian hasil perkebunan, pertanian, dan perindustrian. Ada banyak Lembaga keuangan di Kecamatan Tumijajar baik Syariah maupun konvensional, baik berbentuk Bank maupun nonBank.

B. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha pertanian di Kecamatan. Adapun jumlah jumlah populasi petani sebanyak 8.334 jiwa. Peneliti mengambil sampel dengan berdasarkan rumus Slovin dengan kesalahan probabilitas 10% sehingga mendapatkan sampel 100 masyarakat. Adapun untuk lebih jelasnya kembali mengenai responden sebagai berikut Deskripsi hasil tanggapan responden

1. Penyebaran Responden berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang rentang usia dari responden pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Penyebaran Responden Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	Responden	Presentasi
25 – 35 tahun	17	17%
35 – 45 tahun	34	34%
45 – 55 tahun	49	49%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.1 mendapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan rentang usia didominasi oleh para petani 45 – 55 tahun sebanyak 49 responden (49%), petani usia 35 – 45 tahun sebanyak 34 responden (34%), dan rentang usia 25 – 35 sebanyak 17 responden (17%).

2. Penyebaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang Pendidikan terakhir dari responden pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Presentasi
SD / sederajat	47	47%
SMP / sederajat	23	23%
SMA / sederajat	26	26%
Perguruan tinggi	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.2 mendapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh tamatan sd/sederajat sebanyak 47 responden (47%), smp/sederajat sebanyak 23 responden (23%), sma/sederajat

sebanyak 26 responden (26%)., dan perguruan tinggi sebanyak 7 responden (7%).

3. Penyebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3
Penyebaran Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentasi
Laki – laki	96	96%
Perempuan	4	4%
jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.2 mendapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Laki-laki sebanyak 96 responden (96%), sedangkan responden perempuan sebanyak 4 responden (4%).

4. Penyebaran Responden Berdasarkan Alamat

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang alamat dari responden pada tabel 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.4
Penyebaran Responden Menurut Alamat

Alamat Desa	Responden	Presentasi
Daya murni	16	16%
Daya asri	11	11%
Daya sakti	10	10%
Margo dadi	10	10%
Margo mulyo	10	10%
Gunung timbul	10	10%

Alamat Desa	Responden	Presentasi
Gunung menanti	7	7%
Murni Jaya	9	9%
Sumber rejo	8	8%
Makarti	9	9%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.4 mendapatkan informasi responden berdasarkan alamat dibagi ke sepuluh Desa di Kecamatan Tumijajar, Daya murni sebanyak 16 responden (16%), Daya asri sebanyak 11 responden (11%), Daya sakti sebanyak 10 responden (10%), margo dadi sebanyak 10 responden (10%), margo mulyo sebanyak 10 responden (10%), Gunung timbul sebanyak 10 responden (10%), Gunung menanti sebanyak 7 responden (8%), Murni jaya sebanyak 9 responden (9%), Sumber rejo sebanyak 8 responden (8%), dan makarti sebanyak 9 responden (9%).

5. Penyebaran Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendapatan dari responden pada tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5
Penyebaran Responden Menurut Pendapatan Perbulan

Rentang Pendapatan	Responden	Presentasi
1.000.000 – 3.000.000	57	57%
3.000.000 – 5.000.000	32	32%
Diatas 5.000.000	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.5 mendapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan didominasi oleh kisaran 1.000.000 – 5.000.000 sebanyak 57 responden (57%), kisaran 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 32 responden (32%), diatas 5.000.000 sebanyak 11 responden (11%).

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Sampel Kecil

Dalam pengujian sampel peneliti menguji 30 sampel terlebih dahulu sebelum menguji keseluruhan sampel. Untuk melihat hasil dan apakah ada masalah dan mencegah terjadinya suatu hal pada data pada saat pengujian seluruh sampel nanti.

a. Hasil Uji Validitas Sampel Kecil

Uji Validitas pada penelitian ini dengan korelasi *product moment pearson*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka item instrument pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka item instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Sampel Kecil

Variabel	No. Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
SIKAP X1	X1.1	0,688	0,378	Valid
	X1.2	0,571	0,378	Valid
	X1.3	0,718	0,378	Valid
	X1.4	0,741	0,378	Valid

Variabel	No. Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
NORMA SUBJEKTIF X2	X2.1	0,521	0,378	Valid
	X2.2	0,754	0,378	Valid
	X2.3	0,744	0,378	Valid
	X2.4	0,753	0,378	Valid
PERSEPSI KONTROL PERILAKU X3	X3.1	0,722	0,378	Valid
	X3.2	0,739	0,378	Valid
	X3.3	0,770	0,378	Valid
	X3.4	0,865	0,378	Valid
MINAT Y	Y1.1	0,402	0,378	Valid
	Y1.2	0,072	0,378	Tidak Valid
	Y1.3	0,146	0,378	Tidak Valid
	Y1.4	0,596	0,378	Valid
	Y1.5	0,533	0,378	Valid
	Y1.6	0,686	0,378	Valid
	Y1.7	0,496	0,378	Valid
	Y1.8	0,234	0,378	Tidak Valid
	Y1.9	0,651	0,378	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah April 2024 (sebelum tiga item di drop)

MINAT Y	Y1.1	0,388	0,378	Valid
	Y1.2	0,660	0,378	Valid
	Y1.3	0,676	0,378	Valid
	Y1.4	0,740	0,378	Valid
	Y1.5	0,541	0,378	Valid
	Y1.6	0,591	0,378	Valid

Sumber : data primer diolah April 2024 (setelah tiga item di drop)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwasannya untuk variabel sikap, norma subjektif, dan pbc semua pernyataan valid. Tetapi pada variabel minat ada tiga pernyataan yang tidak valid, sehingga harus di drop agar bisa melalui uji-uji selanjutnya.

b. Hasil Uji Reabilitas Sampel Kecil

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan sebuah metode *Alpha Cronbach's* (<0,6). Dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Sampel Kecil

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Keterangan
Sikap	0,611	Reliabel
Norma subjektif	0,636	Reliabel
Pbc	0,776	Reliabel
Minat	0,650	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil analisis data diatas memberikan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel X dan Y lebih besar dari ketentuan setelah tiga item di drop. yakni 0,6. Maka, dari hasil tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa item kuesioner dapat diandalkan

c. Uji Validitas Seluruh Sampel

Uji Validitas pada penelitian ini dengan korelasi *product moment pearson*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka item instrument pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka item instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Seluruh Sampel

Variabel	No. Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
SIKAP X1	X1.1	0,693	0,165	Valid
	X1.2	0,668	0,165	Valid
	X1.3	0,704	0,165	Valid
	X1.4	0,728	0,165	Valid
NORMA SUBJEKTIF X2	X2.1	0,521	0,165	Valid
	X2.2	0,754	0,165	Valid
	X2.3	0,744	0,165	Valid

	X2.4	0,763	0,165	Valid
PERSEPSI KONTROL PERILAKU X3	X3.1	0,639	0,165	Valid
	X3.2	0,694	0,165	Valid
	X3.3	0,750	0,165	Valid
	X3.4	0,761	0,165	Valid
MINAT Y	Y1.1	0,474	0,165	Valid
	Y1.2	0,661	0,165	Valid
	Y1.3	0,636	0,165	Valid
	Y1.4	0,648	0,165	Valid
	Y1.5	0,643	0,165	Valid
	Y1.6	0,525	0,165	Valid

Sumber : Data Primer diolah, April 2024

Berdasarkan penyajian data analisis diatas, telah diperoleh hasil nilai korelasi antar skor item dan Berdasarkan hasil analisis diatas, telah didapatkan hasil nilai korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total, r tabel dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan memakai uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 98 responden, maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,165.

Hasil analisis diatas juga memaparkan bahwa pada setiap pernyataan dari setiap indikator variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku kepada variabel minat terhadap masyarakat pada Lembaga keuangan syariah dikatakan **Valid**, sebab nilai r hitung pada item-item pernyataan mempunyai nilai yang lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0,165.

d. Uji Reliabilitas Seluruh Sampel

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan sebuah metode *Alpha Cronbach's* (<0,6). Dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Sampel

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Keterangan
Sikap	0,649	Reliabel
Norma subjektif	0,636	Reliabel
Pbc	0,676	Reliabel
Minat	0,645	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, april 2024

Berdasarkan hasil analisis data diatas memberikan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel X sikap 0,649, norma subjektif 0,636, pbc 0,676 dan Y minat 0,645 lebih besar dari ketentuan yakni 0,6. Maka, dari hasil tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa item kuesioner dapat diandalkan.

e. Uji Asumsi Klasik Seluruh Sampel

Dalam metode regresi biasanya ditemukan berbagai masalah. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukannya uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas seluruh sampel

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* yakni dengan taraf signifikasi 0.05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasi > 0.05

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Seluruh Sampel
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34862606
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085

	Negative	-0.072
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil uji analisis normalitas mendapatkan nilai sebesar $0,200 > 0,05$. Dimana peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil ini menunjukkan data primer berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinearitas Seluruh Sampel

Pengujian ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF)

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas Seluruh Sampel

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.888	2.344		8.059	.000		
	x1	.143	.119	.131	1.203	.232	.818	1.222
	x2	.283	.165	.238	1.713	.090	.508	1.970
	x3	-.174	.151	-.152	-1.150	.253	.561	1.782

a. Dependent Variable: y

Sumber: data primer yang diolah April 2024

Berdasarkan hasil dari data tabel diatas penelitian ini memaparkan hasil uji multikolinearitas berdasarkan pada *Tolerance* dan VIF. Pada variabel X1 kolom *tolerance* memaparkan hasil sebesar 0,818 hasil ini $> 0,10$, kemudian pada kolom VIF sebesar

1,222 hasil ini $< 10,00$ Maka dari hasil pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan pada data variabel X1 tidak terjadi adanya multikolinearitas

Pada variabel X2 kolom *tolerance* mendapatkan hasil $0,508 > 0,10$ dan pada kolom VIF memaparkan hasil nilai sebesar $1,970 < 10,00$. Maka data variabel X2 tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel X3 kolom *tolerance* mendapatkan hasil $0,561 > 0,10$ dan pada kolom VIF memaparkan hasil nilai sebesar $1.782 < 10,00$. Maka data variabel X3 tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3) Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada penelitian ini dengan melakukan uji durbin watson. Melihat ada atau tidak adanya auto korelasi pada uji DW, adalah berpatokan dengan ketentuan:

Tidak terjadi autokorelasi jika $du < dw < 4-du$

Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$

Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$

Tidak dapat disimpulkan jika $du < dl$ atau $(4-du) < dw < (4-dl)$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi Seluruh Sampel

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.063	.034	2.38504	1.786
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2					
b. Dependent Variable: y					

Sumber : Data Primer yang diolah April 2024

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai du 1,60 dan nilai dw 1,786 adalah $du < dw < 4-du$, yang menunjukkan bahwa asumsi tentang ketidak terkaitan antar residual data terpenuhi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, peneliti menggunakan metode glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas Seluruh Sampel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.158	1.791		-.647	.519
	SIKAP	.112	.071	.176	1.584	.117
	NORMA	.030	.099	.044	.307	.759
	PBC	.047	.090	.070	.523	.602
	MINAT	-.004	.060	-.007	-.071	.944

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Dapat dilihat pada hasil uji Glejser ini semua nilai sig diatas 0,05, maka dapat dipastikan model ini tidak mengalami herokedastisitas.

5) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah perubahan dalam satu variabel berbanding lurus dengan perubahan dalam variabel lain. Metode yang umum digunakan dalam uji linearitas adalah dengan metode *anova test*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Seluruh Sampel

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	36.902	3	12.301	2.162	.097 ^b
	Residual	546.088	96	5.688		
	Total	582.990	99			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2						

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Dapat diketahui bahwa Dari output diatas diperoleh nilai *Deviation from linearity sig.* dari sikap, norma subjekif, dan pbc adalah diatas 0,05. Maka dapat dipastikan bahwa adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X1,X2,X3 dengan Y.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.15
Analisis Regresi Berganda Seluruh Sampel

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.888	2.344		8.059	.000
x1	.143	.119	.131	1.203	.232
x2	.283	.165	.238	1.713	.090
x3	-.174	.151	-.152	-1.150	.253

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer diolah, april 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 18.888 + 0.143 X_1 + 0.283 X_2 + 0,174 X_3 + 2.334 \dots\dots(2)$$

Keterangan

Y = minat

a = konstanta

b1 = koefisien regresi variabel sikap (X1)

b2 = koefisien regresi variabel norma subjektif (X2)

b3 = koefisien regresi variabel pbc (X3)

X1 = sikap

X2 = norma subjektif

X3 = pbc

e = error

Adapun persamaan (2) dari hasil diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta memaparkan hasil jika variabel X1, X2, X3 sama dengan nol yaitu sikap, norma subjektif, dan Pbc. maka diperoleh hasil pada minat sebesar 18.888
- 2) Pada nilai koefesien X1 diperoleh hasil sebesar 0.143, menunjukkan jika terjadi peningkatan pada variabel X1 (sikap) sebesar satu unit pengukuran maka minat masyarakat menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Tumijajar akan bertambah senilai 0,143. Hal ini mengidentifikaikan bahwa semakin positif sikap akan semakin kuat mendorong timbulnya minat masyarakat petani untuk menggunakan Lembaga keuangan syariah di Kecamatan Tumijajar
- 3) Pada nilai koefesien X2 diperoleh hasil sebesar 0.283, menunjukkan bahwa jika varibel norma subjektif bertambah satu unit pengukuran, maka variabel minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah akan betambah senilai 0,283 atau 28%. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor norma subjektif yang baik berdampak secara positif terhadap minat masyarakat petani menggunakan Lembaga keuangan Syariah. Oleh karena itu semakin baik pengaruh dilingkungan maka semakin besar dorongan minat terhadap Lembaga keuangan Syariah di

Kecamatan Tumijajar, hasil perbandingan dengan variabel lain menunjukkan variabel norma subjektif memberikan dampak terbesar, yang dapat dilihat dari nilai beta.

- 4) Pada nilai koefisien X3 diperoleh hasil sebesar 0.174 menunjukkan bahwa jika variabel norma subjektif bertambah satu unit pengukuran, maka variabel minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah akan bertambah senilai 0,283 atau 28%. Hal ini mengidentifikasi bahwa persepsi kontrol perilaku yang berkontribusi secara positif akan berdampak terhadap minat masyarakat petani menggunakan Lembaga keuangan Syariah.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Simultan

Uji f sendiri dilakukan untuk mencari adanya pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen secara bersamaan. H0 diterima dan Ha ditolak apabila nilai fhitung > ftabel atau nilai signifikansi < 0.1 (10%).

Tabel 4.16
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.902	3	12.301	2.162	.097 ^b
	Residual	546.088	96	5.688		
	Total	582.990	99			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2						

Sumber : Data Primer diolah, Februari 2024

Berdasarkan hasil pemaparan perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai f hitung sebesar $2.16 > 2.14$ f tabel. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig ($0,097$) $< 0,1$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Sikap) dan X2 (minat), dan X3 (pbc) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (minat masyarakat petani menggunakan Lembaga keuangan Syariah).

2) Uji koefisien determinasi (R²)

Uji determinasi diterapkan secara bersamaan untuk menentukan total atau persentase kontribusi dari variabel bebas pada model regresi yang mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau secara bersamaan. Artinya, skor koefisien determinasi mendekati satu, yang mengindikasikan bahwa variabel independen (X) memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, apabila skor koefisien determinasinya rendah, ini mengindikasikan bahwa variabel independen (X) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen(Y)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sampel Besar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.063	.034	2.38504
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				

Sumber: Data Primer yang diolah April 2024

Nilai R Square yang disesuaikan senilai 0,063, atau 0,6 %, dan skor sisa senilai 0,994 atau 99 %, dapat dilihat dari tabel Model Summary di tabel 4.13. Ada kemungkinan bahwa variabel independen, yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (X), berkontribusi sebesar 0,6 persen terhadap minat (Y), sementara 99,4% terakhir mendapatkan dampak dari variabel tambahan yang tidak diteliti pada studi ini.

3) Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya sebuah pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sikap (X1), Norma subjektif (X2), Pbc (X3) dan Variabel terikat adalah minat masyarakat(Y).

Tabel 4.18
Uji Parsial (Uji T) Sampel Besar

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.888	2.344		8.059	.000
x1	.143	.119	.131	1.203	.232
x2	.283	.165	.238	1.713	.090
x3	-.174	.151	-.152	-1.150	.253

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer diolah, april 2024

Ada tiga variabel independen: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku; dan variabel dependen minat, memiliki taraf signifikansi $< 0,1$, seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Perolehan uji signifikansi mengindikasikan bahwa variabel sikap (X1) memiliki skor senilai 0,232 yang memperlihatkan

bahwa Sig adalah $>$ dari 0,1. Skor tersebut dapat menunjukkan bahwa H_0 diterima, skor tersebut mengindikasikan bahwa variabel sikap tidak memengaruhi minat masyarakat petani untuk menggunakan Lembaga keuangan syariah di Kecamatan Tumijajar.

Perolehan uji signifikansi mengindikasikan bahwa variabel norma subjektif (X2) memiliki skor senilai 0,090 yang memperlihatkan bahwa Sig $<$ 0,1. Nilai ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel norma subjektif memengaruhi minat masyarakat petani untuk menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Tumijajar. Jadi hipotesis kedua terbukti, dengan melihat hasil bahwa norma subjektif berdampak positif pada minat masyarakat petani menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Tumijajar.

Perolehan pengujian signifikansi mengindikasikan bahwa variabel Pbc (X3) memiliki skor 0,235 yang bermakna bahwa Sig $>$ 0,1. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, skor tersebut mengindikasikan bahwa variabel pbc tidak memengaruhi minat masyarakat petani untuk menggunakan Lembaga keuangan syariah di Kecamatan Tumijajar.

Berdasarkan hasil pengujian uji T diperoleh hasil bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu norma subjektif berpengaruh terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah dalam usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

Sedangkan sikap, dan PBC tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah dalam usaha pertanian di Kecamatan Tumijajar.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian yang telah dilakukan hipotesis pertama bahwa variabel sikap (X_1) berpengaruh positif dan signifikan ternyata tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil nilai sig yang menunjukkan nilai sebesar $0.232 > 0,1$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan menolak H_a . maka variabel X_1 (sikap) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (minat).

Menurut Teori Sikap Ajzen, sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu keyakinan bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil tertentu (keyakinan tentang hasil), penilaian individu terhadap hasil tersebut (penilaian tentang hasil), dan keyakinan individu bahwa perilaku tersebut didukung oleh norma sosial yang relevan (keyakinan kontrol perilaku). Jika salah satu dari komponen ini tidak signifikan, maka sikap secara keseluruhan juga mungkin tidak signifikan.

Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yaitu sikap berpengaruh signifikan terhadap minat, Perlu di ingat bahwa hubungan antara sikap dan minat bisa sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti pengetahuan mereka tentang muamalah, pengalaman pribadi, dan

lingkungan. Alasan tidak berpengaruhnya sikap pada penelitian ini dikarenakan kurangnya literasi atau pengetahuan mengenai Lembaga keuangan Syariah yang telah peneliti tampilkan pada tabel deskripsi responden, dimana pendidikan terakhir dari responden menunjukkan mayoritas petani hanya lulusan Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* oleh Icek Ajzen, dimana dalam konteks teori ini di jabarkan bahwasannya jika seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu topik atau aktivitas, maka mereka lebih mungkin memiliki minat yang lebih tinggi tapi tidak berlaku untuk penelitian ini. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Vina Irnawati² dengan judul Pengaruh literasi keuangan dan Theory of planned behavior terhadap keputusan nasabah memilih bank Syariah pada masyarakat Karanganyar, yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih bank Syariah. Juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Ahmad Maddi Bunayya dkk³ dengan judul Pengaruh TPB dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah, yang juga menyatakan bahwa mahasiswa cenderung tidak tertarik secara langsung melakukan investasi disebabkan tak yakin akan return di masa depan yang akan diperoleh.

² Vina Irnawati "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KARANGANYAR" skripsi tahun 2023

³ Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, and A. Syathir Sofyan, "Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 443–55, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3875>.

Walaupun subjek dalam penelitian diatas berbeda-beda tetapi tetap memiliki arah yang sama, yakni menganalisis *Theory of planned behavior* untuk memprediksi minat berperilaku. Sikap mendukungi peranan penting dalam menjelaskan bagaimana perilaku seseorang, sikap positif atau negatif yang ditunjukkan seseorang disebabkan oleh adanya *behavioral beliefs* (kepercayaan) yang merupakan pengumpulan dari pengetahuan dan persepsi berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Dalam konteks penelitian ini, sikap tidak signifikan dalam mempengaruhi minat masyarakat menggunakan lembaga keuangan syariah dalam usaha pertanian, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan syariah, ketidak pastian mengenai manfaat yang diperoleh dari penggunaan lembaga keuangan syariah dalam usaha pertanian, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar terkait dengan penggunaan lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian yang telah dilakukan hipotesis pertama bahwa variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yakni sebesar $0.090 < 0,1$. Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan menerima H_a . maka variabel X2 (norma subjektif) berpengaruh terhadap variabel Y (minat).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sakti⁴ yang menyatakan norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah memilih produk tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. Dan juga sejalan dengan penelitian oleh Ratih Dwi⁵ yang menyatakan bahwa, masyarakat dengan norma subjektif yang tinggi mempunyai intensi beralih yang tinggi pula untuk menjadi nasabah Bank Syariah dibandingkan dengan masyarakat yang norma subjektif yang rendah. Walaupun subjek dalam penelitian diatas berbeda-beda tetapi tetap memiliki arah yang sama, yakni menganalisis *Theory of planned behaviour*

Hasil ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* dan sesuai dengan hipotesis H2, dikarenakan Norma subjektif mencerminkan persepsi individu tentang preferensi signifikan orang lain terhadap suatu Tindakan. Jika seseorang merasakan tekanan sosial atau dukungan dari orang lain terikat suatu Tindakan, maka minat mereka untuk melakukan Tindakan tersebut akan lebih tinggi. Norma subjektif dapat memberikan dorongan atau penghalang terhadap minat, semakin banyak dorongan yang timbul dari orang-orang dan lingkungan sosial akan semakin mempengaruhi minat seseorang.

⁴ Reza Arviciena Sakti "Pengaruh perilaku, norma subjektif, dan control perilaku terhadap minat nasabah memilih produk tabungan IB Amanah di Bank NTB Syariah" jurnal pasca sarjana UIN Mataram, vol 9, no 1, juni 2020

⁵ Ratih Dwi Pratiwi "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERALIH PADA BANK SYARIAH BERDASARKAN MODEL THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)" skripsi tahun 2022

3. Pengaruh PBC Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian yang telah dilakukan hipotesis ketiga bahwa variabel PBC (X3) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil nilai Prob yang menunjukkan nilai sebesar $0.253 > 0,1$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan menolak H_a . maka variabel X3 (PBC) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (minat).

Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yaitu pbc berpengaruh signifikan terhadap minat, karena Perlu di ingat bahwa Minat seseorang juga dapat dipengaruhi oleh konteks dan situasi spesifik. Misalnya, seseorang mungkin memiliki minat yang berbeda-beda tergantung pada lingkungan tempat mereka berada, interaksi dengan orang lain, atau tuntutan pekerjaan atau pendidikan. Alasan tidak berpengaruhnya pbc pada penelitian ini dikarenakan kurangnya kepercayaan diri dalam mengontrol keuangan yang telah peneliti tampilkan pada tabel deskripsi responden, dimana pendapatan perbulan dari responden menunjukkan mayoritas petani kisaran Rp 1.000.000 – 3.000.000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Vina Irnawati yang menyatakan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku tidak mempengaruhi keputusan minat menggunakan Bank Syariah. Juga didukung oleh penelitian dari Fitri dkk⁶, yang menyatakan bahwa persepsi control perilaku tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di

⁶ Fitri Wahyuningsih “Pengaruh sikap, norma subjektif, control perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta dalam berinvestasi tabungan emas di pegadaian Syariah” skripsi 2023

penggadaian Syariah. Juga sejala dengan hasil dari Hermita Arif dkk⁷, bahwasanya persepsi control perilaku tidak berpegaruh pada minat investasi Syariah generasi Z.

Walaupun subjek dalam penelitian diatas berbeda-beda tetapi tetap memiliki arah yang sama, yakni menganalisis *Theory of planned behavior*. Persepsi control perilaku ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan sumber daya, kemampuan, peluang dan waktu yang diperlukan untuk terlibat dalam prilku tertentu. Jika seseorang merasa memiliki kendali dan kemampuan untuk melakukan aktivitas atau prilaku, mereka cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melakukannya. sebaliknya, jika seseorang merasa tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk melakukannya, minat mereka cenderung lebih rendah.

⁷ Arif, Hermita, Dian Dikawati, And Nur Azikin. "Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 01 (2023): 15–29. [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.6996](http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait rumusan masalah penelitian berupa analisis *Theory of Planned Behavior* pada minat masyarakat menggunakan Lembaga keuangan Syariah dalam usaha pertanian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan sikap tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar. Artinya masyarakat dengan sikap yang belum atau tidak positif akan belum atau tidak tertarik dan terpicu oleh topik atau kegiatan yang terkait, mereka merasa belum antusias, tidak ingin tahu, dan belum memiliki dorongan yang kuat untuk terlibat dalam minat tersebut.
2. Secara keseluruhan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil. Artinya norma sosial yang positif terhadap minat, dapat memberikan dukungan dan penerimaan sosial kepada individu yang memiliki minat tersebut. Hal ini tidak dapat memperkuat sikap positif dan motivasi individu terhadap minat mereka.
3. pada uji hipotesis PBC atau persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah, hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih. Artinya masyarakat hanya memiliki sedikit kontrol atas keyakinan yang terkait dengan minat.

Namun, perlu diingat bahwa persepsi ini dapat berubah dan ditingkatkan melalui peningkatan keterampilan, dukungan sosial, dan pemahaman yang lebih baik tentang pilihan dan alternatif yang tersedia.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran dengan harapan akan ada hasil yang lebih baik dipenelitian selanjutnya terkait Analisis *Theory of Planned Behavior* (TPB) Pada Minat Masyarakat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Usaha Pertanian, yaitu:

1. Bagi Masyarakat

- a. Pentingnya edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat, ulama juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan Syariah, termasuk tentang konsep riba, bagaimana produk dan layanan Syariah bekerja, dan manfaat dari memilih Bank Syariah. Edukasi ini membantu masyarakat memahami keuntungan dan kelebihan bank Syariah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat. Dan dapat membantu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan Lembaga keuangan Syariah.
- b. Diharapkan masyarakat untuk jangan ragu untuk mencari informasi lebih lanjut tentang lembaga keuangan syariah di Kecamatan Tumijajar. Gunakan sumber informasi yang terpercaya seperti situs web resmi, brosur, atau konsultasikan dengan ahli keuangan syariah atau menghubungi nomor pelayanan pelanggan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih jelas.

2. Bagi Lembaga keuangan Syariah

- a. Melalui strategi pemasaran yang kreatif dan menarik, lembaga keuangan syariah dapat membentuk sikap positif terhadap penggunaan layanan keuangan syariah. Misalnya, menggunakan kampanye visual yang memperlihatkan petani yang sukses dan bahagia setelah menggunakan lembaga keuangan syariah, atau menggambarkan keberhasilan petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian mereka melalui pembiayaan syariah.
- b. Kolaborasi antara Lembaga keuangan syariah dengan pemimpin komunitas, tokoh agama, atau kelompok masyarakat lainnya untuk memperkuat norma subjektif terkait penggunaan lembaga keuangan syariah. Dengan melibatkan pemimpin dan tokoh yang dihormati dalam komunitas petani, akan ada pengaruh positif terhadap pandangan dan sikap petani terhadap lembaga keuangan syariah. Pemimpin komunitas dapat memberikan contoh positif dan memberikan dukungan moral terhadap penggunaan layanan keuangan syariah.

3. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis. Dan diharapkan untuk penelitian yang akan datang untuk melibatkan responden dari berbagai kelompok dan latar belakang, karena hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang minat masyarakat dalam

menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Tumijajar. Misalnya melibatkan pengusaha pertanian, dan perwakilan Lembaga keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. "Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) (*Analysis Of Student Interest In Opening Hajj Savings Using Theory Of Planned Behavior (TPB)*)." 2023.
- Anita. Nur Fitri. Yoka. "3 1.2.3 Praktek Model Perilaku Niat Beli Konsumen Ramah Lingkungan Dari Prespektif Teori Perilaku Terencana" 7. no. 1 (2022).
- Arif, Hermita, Dian Dikawati, And Nur Azikin. "Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 01 (2023): 15–29. [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.6996](http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996).
- Bestari, Brigita Puji. "Analisis Risiko Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Oryza Sativa) Di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat," 2021.
- BPS. "Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023," 2023.
- Bunayya, Ahmad Mahdi, Ayu Ruqayyah Yunus, And A. Syathir Sofyan. "Pengaruh Tpb Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume 5, No. 1 (2023): 443–55. [Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V5i3.3875](https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3875).
- Crow, L & Crow, A. *Psychology Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- Dita, Ummah Arum Sari. "Pengaruh Kepercayaan Online Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Minat Pembelian Ulang (Studi Pada Pengguna E-Commerce Shopee Di Wilayah Diy).," 2021.
- Dr.Syarifudin dan Ibnu al-saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022). 79.
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*, 2003.
- Ghozali, imam. 2011. "Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Icek Ajzen. *Attitudes, Personality And Behavior*. 2nd Ed. New York, Usa: Open University Press. Open University Press, 2005.

- Icek Ajzen, *From Intention to Action; A Theory of Planned Behavior*. Action Control, 1985
- Icek Ajzen, "ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES," *Health Communication* 50 (1991), <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.
- Ilham. Haris Prabowo. "Pengaruh Tingkat Religiusitas. Kualitas Pelayanan. dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Variabel Promosi sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Masyarakat Desa Reksosari Kab. Semarang". Skripsi. 2019.
- Irawan, Doni, Prima Widhi N, Richard Sagiman, And Soesilo Nugroho. "Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah" Volume 3, No. 1 (2020): 1–14.
- Isnaeni Rokhayati, And Et All. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)." *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 03 (2022): 4.
- Istiaji, Jeni, M E Gymnstiar Leksono, And Meilana Widyaningsih. "Aplikasi Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia." *Rizquna: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1, No. 02 (2022): 39–52.
- Jajuli, Sulaeman. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step By Step Menulis Laporan Penelitian*, 2020. [Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/7797/2/Metode Penelitian Ekonomi Islam.Pdf](Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/7797/2/Metode%20Penelitian%20Ekonomi%20Islam.Pdf).
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Portal Ojk," N.D.
- Leni Triana, Yuliah, And Wahyu Widodo. "Persepsi Calon Nasabah Perbankan Konvensional Dan Syariah." *Maker: Jurnal Manajemen*, Volume 6, No. 1 (2020).
- Lestari, Yana D W I, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, And D A N Ekonomi. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Pungguk Pedaro Dalam Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah," 2019.
- Mahalizikri, Irawan F, Ungsi Antara O, Marmai, And Elda Martha Suri. "Behavioral Intentions Of Bank Cuustomers: An Empirical Review Of Behavioral Theories." *Jurnal Perbankan Syariah*, 2020.
- Mahyarni. "Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal El- Rizasah*, Volume 4. No. 1 (2013).

- Miftah Barid, Siswanto & Masyhuri. "Exploring Islamic Banking Switching Intention." *El Dinar, Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9 (2021).
- Nengsih, Titin Agustin, And Pradita Sari Putri. "Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah: Studi Empiris Di Kota Jambi," 2021. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>.
- Novitasari, Sinta. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Pedesaan Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Des Bonomerto)," 2018.
- Nur Munira. "Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9. no. 2 (2017).
- Nurul Ikhsanti, And Et Al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan 1. (Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).
- Oktavia, Nevy, Rio Dani Laksana. "Application Of The Theory Of Planned Of Behavior Against Of Intention Of Msmes In Taking Bank Loans(Bank Jateng Purbalingga Case Study)." *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 2020.
- Prasetyo. Yusuf. and Supriyanto. "Efektifitas Pembiayaan Sektor Agribisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali (Studi Kasus Bank Jateng Syariah Cabang Boyolali)." *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Volume 1. No. 1 (2022).
- Prawira, Butar-Butar, Naiggolan. "Pengaruh Iklan Terhadap Minat Beli Ulang Dengan Persepsi Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Café Coffee Time And Seafood Pematangsiantar." *Jurnal Maker*, 2019.
- Purwantini, Tripalupi &. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli." *Jurnal Managemen*, 2021.
- Ratih Dwi Pertiw. "Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Beralih Pada Bank Syariah Berdasarkan Model Thery Of Planned Behavior (Tpb)." *Skripsi*, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5. www.Aging-Us.Com.
- Riana Pradina Putri, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol, Perilaku Dan, And Kepercayaan Terhadap. "Menggunakan Bsi Mobile (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten) *Skripsi*," 2023.
- Ridwan & Akdon "Rumus dan data dalam analisis statistika", Bandung, Alfabeta, cet-6, 2015
- Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: CV. Wade Group: 2016).157

- Rokhayati, Isnaeni et al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)." *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 11. No. 03 (2022).
- Salim. "Pengaruh Penetapan Harga Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sekolah Yayasan Perguruan Sultan Agung (Survei Pada Siswa/I Sma Swasta Sultan Agung)." *Jurnal Maker*, 2017.
- Sartika Dani. "Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned." *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Volume 4. No. 5 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2020).
- Sidik Priadana, And Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1. (Tanggerang: Pascal Books, 2021).
- Simanihoruk, Peran Dkk. *Memahami Perilaku Konsumen*. (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Soemitra, Andri. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" In Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, 2019. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Kftjdwaaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=keuangan&ots=Uxca5bhrec&sig=Ny0rrym1brfumelh18sdwj0tpw8%0ahttp://eprints.binadarma.ac.id/4573/1/02 Bank Dan Lembaga Keuangan - Chapter 02.Pdf](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Kftjdwaaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=keuangan&ots=Uxca5bhrec&sig=Ny0rrym1brfumelh18sdwj0tpw8%0ahttp://eprints.binadarma.ac.id/4573/1/02%20Bank%20Dan%20Lembaga%20Keuangan%20-%20Chapter%2002.pdf).
- Soemitra, Andri. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" in Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. 2019.
- Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Step By Step Menulis Laporan Penelitian*, 2020, [http://repository.uinbanten.ac.id/7797/2/Metode Penelitian Ekonomi Islam.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/7797/2/Metode%20Penelitian%20Ekonomi%20Islam.pdf). 162
- Solimun, Armanu, Adji. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, N.D.
- Solling, Rahmad Hamid, Suhardi M Anwar. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia. 2019).
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Syariah, Narvita. "Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap" 6, No. 2 (2021).
- Triana, Leni, Wahyu Widodo, "Program Studi Manajemen, Kota Serang, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, And Lembaga Perbankan", *Maker : Jurnal Manajemen*, Volume 6 (2020).

Tripalupi & Purwantini, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli," *Jurnal Manajemen*, 2021.

Wahyudin Darmalaksana. *Hukum Islam Agroteknologi*. Cetakan 1. (Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2023).

Yusmad, Muhammad Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Bandung: Deepublish, 2018).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Putri Swastika (Pembimbing 1)
Putri Swastika (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVITA AZAHRA**
NPM : 2003011075
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003011075>.

Token = 2003011075

OUTLINE

ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)
 - 1. Minat
 - 2. Sikap (*Attitude*)
 - 3. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)
 - 4. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)
 - 5. Produk Lembaga Keuangan Syariah

- B. Kerangka Penelitian
- C. Hipotesis Penelitian
 - 1. Perumusan Hipotesis Sikap
 - 2. Perumusan Hipotesis Norma Subjektif
 - 3. Perumusan Hipotesis Persepsi Kontrol Perilaku
 - 4. Perumusan Hipotesis Minat atau Intensi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan teknik pengambilan sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. kondisi geografi Kecamatan Tumijajar
 - 2. penduduk Kecamatan Tumijajar
 - 3. Kondisi pertanian Kecamatan Tumijajar
 - 4. Kondisi perekonomian kecamatan Tumijajar
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Uji Asumsi Klasik
 - 2. Uji Regresi Linier Berganda
 - 3. Uji Signifikasi
 - 4. Pengujian hipotesis
- C. Pembahasan
 - 1. pengaruh sikap terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah di kota Metro
 - 2. pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kota Metro
 - 3. pengaruh PBC terhadap minat menggunakan Lembaga keuangan Syariah di Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Putri Swastika M.I.F., Ph.D
NIP. 19861030 2018012001

Metro, Februari 2024

Mahasiswa Ybs,



Novita Azahra
NPM. 2003011075

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi, saya memerlukan informasi mendukung penelitian saya yang berjudul “ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KECAMATAN TUMMIJAJAR”. Maka saya mohon kesediaan Bapak/ibu/Sdr/I guna meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan.

Langkah pengisian kuesioner yaitu dengan cara memberikan tanda pada tempat yang sudah disediakan dalam formula. Skala yang digunakan adalah dengan lima alternatif jawaban yaitu:

No.	Jawaban	Singkatan
1.	Sangat setuju	SS
2.	Setuju	S
3.	Cukup setuju	CS
4.	Tidak setuju	TS
5.	Sangat tidak setuju	STS

Nama :

Alamat :

1. Variabel Sikap

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin dapat membuat keputusan finansial yang tepat dengan menggunakan Lembaga Keuangan Syariah					
2	Saya merasa mampu memahami dan menggunakan produk dari Lembaga Keuangan Syariah					
3	Dengan menggunakan Lembaga Keuangan Syariah akan memberikan manfaat bagi saya secara finansial dan spiritual					

4	Sebelum saya menggunakan Lembaga keuangan Syariah saya akan memastikan bahwa pelayanannya benar-benar memuaskan					
---	---	--	--	--	--	--

2. Variabel Norma Subjektif

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Orang tua, saudara dan kerabat menyarankan saya untuk menggunakan Lembaga Keuangan syariah					
2	Nantinya saya akan lebih memilih menggunakan Lembaga keuangan Syariah ketimbang konvensional karena mematuhi perintah Allah menjauhi riba					
3	Saya merasa bahwa dalam lingkungan sosial saya, penggunaan Lembaga keuangan Syariah dianggap sebagai norma atau standar yang diharapkan oleh orang-orang disekitar saya.					
4	Saya ingin mengikuti tren dan perkembangan terkini dalam penggunaan Lembaga keuangan Syariah agar tidak terlihat ketinggalan					

3. Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Lembaga keuangan Syariah memberikan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama saya dalam mengelola keuangan saya nantinya.					
2	Saya memiliki keyakinan bahwa Lembaga keuangan Syariah menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga saya dapat merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan layanan mereka.					

3	Saya percaya bahwa saya memiliki kekuatan untuk memilih Lembaga keuangan syariah yang nantinya akan sesuai dengan kebutuhan saya					
4	Saya yakin bahwa nantinya saya memiliki kekuatan untuk mengubah pola keuangan saya agar sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah					

4. Variabel minat

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya sering melihat postingan dan berita tentang Lembaga keuangan Syariah, untuk terus memperluas pengetahuan saya mengenai prinsip-prinsip Syariah dalam keuangan					
2	Saya kerap mencari informasi tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Syariah agar dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan saya nantinya.					
3	Saya menghabiskan beberapa waktu untuk menyimak iklan atau informasi tentang Lembaga keuangan Syariah, guna memperdalam pemahaman saya tentang konsep Syariah.					
4	Saya merasa didorong oleh keluarga dan teman-teman saya yang sudah menggunakan Lembaga keuangan Syariah, karena mereka telah merasakan manfaatnya dan menganggap itu sebagai pilihan yang baik.					
5	Saya merasa terinspirasi oleh pengalaman keluarga atau teman yang telah menggunakan Lembaga keuangan Syariah, yang membuat saya tertarik untuk mempertimbangkan prinsip Syariah dalam					

	mengelola keuangan saya.					
6	Dorongan dari keluarga dan teman membuat saya merasa didukung dalam memutuskan pilihan sehingga meningkatkan minat saya untuk menggunakan Lembaga keuangan syariah					
7	Saya memiliki rencana konkret untuk menggunakan Lembaga keuangan Syariah dalam waktu dekat, karena saya ingin segera mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
8	Saya bersemangat untuk segera memanfaatkan produk dan layanan Lembaga keuangan Syariah, karena saya percaya ini akan membantu saya mencapai tujuan keuangan saya dengan cara yang etis dan sesuai keyakinan saya.					
9	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk segera beralih ke Lembaga keuangan Syariah dalam jangka waktu dekat, karena saya ingin memadukan nilai agama dalam pengelolaan keuangan pribadi					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Putri Swastika M.I.F., Ph.D
NIP. 19861030 2018012001

Metro, Februari 2024
Mahasiswa Ybs,



Novita Azahra
NPM. 2003011075

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Usia:

- 25 – 35 tahun
- 35 – 45 tahun
- 45 – 55 tahun

Pendidikan terakhir:

- SD / sederajat
- SMP / sederajat
- SMA / sederajat
- Perguruan tinggi

Penghasilan Bulanan:

- 1.000.000– 3.000.000
- 3.000.000 – 5.000.000
- Diatas 5.000.000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0822/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PETANI KECAMATAN TUMIJAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0823/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 15 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA AZAHRA**
NPM : 2003011075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PETANI KECAMATAN TUMIJAJAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN TUMIJAJAR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0823/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA AZAHRA**
NPM : 2003011075
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN TUMIJAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM USAHA PERTANIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Triyono

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-251/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVITA AZAHRA
NPM : 2003011075
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novita Azahra
NPM : 2003011075
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Theory Of Planned Behavior (TPB) Pada Minat Masyarakat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Usaha Pertanian Di Kecamatan Tumijajar** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

Tabulasi data 100 Responden

SIKAP					NORMA SUBJEKTIF				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
3	3	3	5	14	3	5	5	5	18
5	4	4	3	16	3	3	3	4	13
3	3	5	3	14	3	3	3	5	14
5	3	3	3	14	4	4	4	4	16
3	4	5	4	16	4	3	4	4	15
4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	3	4	3	3	13
5	5	5	3	18	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	3	5	18
3	5	3	3	14	4	3	5	5	17
5	5	3	5	18	3	5	5	5	18
5	3	5	5	18	3	4	5	4	16
3	5	3	3	14	3	4	3	4	14
3	5	5	5	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	5	5	18	5	3	4	4	16
4	3	4	5	16	4	3	4	4	15
3	3	3	4	13	3	4	5	5	17
4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
5	4	3	4	16	5	5	5	5	20
5	5	3	5	18	4	4	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	5	5	18	4	4	4	3	15
4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	3	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	4	3	3	13	4	3	3	3	13
4	4	3	3	14	4	3	3	3	13
3	4	4	4	15	4	3	4	4	15
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

SIKAP					NORMA SUBJEKTIF				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
4	3	4	5	16	3	4	4	4	15
4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
3	3	5	3	14	4	3	4	5	16
3	3	5	3	14	4	4	4	4	16
3	4	5	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	4	3	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	4	5	16	5	4	4	4	17
5	5	4	3	17	3	5	5	5	18
5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
3	5	4	5	17	4	3	3	4	14
4	4	3	4	15	3	5	4	4	16
5	3	4	4	16	4	4	5	4	17
3	4	3	3	13	5	4	5	4	18
3	5	5	5	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	4	4	15	5	5	4	4	18
4	3	4	5	16	4	5	4	4	17
3	4	3	3	13	3	5	5	5	18
4	5	3	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	5	3	4	5	17
3	4	3	3	13	5	5	4	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	3	3	13	4	4	4	5	17
3	3	3	5	14	4	3	5	5	17
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
3	4	3	3	13	5	5	5	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	3	4	13	4	3	4	3	14

SIKAP					NORMA SUBJEKTIF				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
3	4	3	3	13	4	3	4	4	15
3	5	5	5	18	4	4	5	3	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	4	19	3	4	4	5	16
5	5	5	4	19	3	3	4	4	14
5	4	4	4	17	4	3	3	5	15
4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	3	5	5	4	17
5	4	4	5	18	5	5	3	5	18
3	3	5	3	14	4	3	5	3	15
5	3	3	3	14	3	5	4	3	15
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	5	18	3	4	3	4	14
5	4	3	5	17	4	3	3	3	13
5	3	3	3	14	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	3	4	4	16
5	5	5	5	20	4	3	5	5	17
3	4	4	4	15	3	5	4	5	17
3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	4	4	5	16	3	4	4	5	16
5	4	4	3	16	3	4	4	4	15
3	3	5	3	14	5	3	5	5	18
5	3	5	5	18	3	4	4	4	15
3	4	5	4	16	4	3	4	4	15
4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
5	5	4	3	17	3	5	5	5	18

PBC					MINAT						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	3	25
5	3	3	3	14	4	3	5	3	3	3	21
4	3	5	5	17	4	3	4	4	3	5	23
4	3	3	3	13	4	5	5	3	3	4	24
5	4	3	4	16	4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	16	4	5	5	3	4	3	24
5	5	5	5	20	4	5	5	3	4	4	25
4	3	4	3	14	4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	3	18	5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	20	4	3	3	4	3	4	21
5	5	5	5	20	3	3	5	3	3	3	20
3	5	3	3	14	4	5	4	4	4	4	25
5	3	4	4	16	4	3	3	3	3	3	19
3	4	5	3	15	5	4	4	5	4	3	25
5	5	3	5	18	4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	20	4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	16	4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	20	4	4	3	3	3	3	20
4	4	4	3	15	5	4	5	4	4	3	25
4	4	3	4	15	5	4	3	3	3	3	21
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	16	3	5	5	3	3	3	22
5	5	5	5	20	4	5	5	4	3	4	25
5	3	4	4	16	5	3	3	3	5	3	22
4	4	3	4	15	3	5	5	3	3	3	22
4	3	4	4	15	5	4	4	5	5	3	26
4	4	4	4	16	3	3	3	3	5	3	20
4	4	5	4	17	3	4	3	3	3	3	19
5	5	5	5	20	4	3	3	3	3	3	19
3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	14	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	16	5	4	3	3	4	4	23
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	5	23
4	4	5	5	18	4	3	3	4	4	4	22
4	3	4	4	15	5	5	5	5	5	3	28
5	4	3	3	15	4	4	4	4	5	3	24
5	4	4	3	16	4	4	4	4	3	4	23

PBC					MINAT						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
4	3	4	4	15	4	3	4	4	3	4	22
4	3	4	4	15	4	3	3	3	3	4	20
5	4	3	4	16	4	3	3	4	3	4	21
4	4	5	5	18	4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	16	4	3	5	4	3	4	23
4	3	4	5	16	4	3	3	4	3	4	21
4	5	4	3	16	4	3	3	5	4	4	23
5	5	5	5	20	5	3	3	3	3	4	21
4	5	5	4	18	4	4	3	4	3	4	22
3	5	4	3	15	5	4	3	3	5	4	24
5	3	4	4	16	5	4	3	3	5	3	23
4	4	5	5	18	5	4	3	3	4	3	22
5	5	5	4	19	5	3	3	4	5	4	24
5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	17	5	4	5	3	3	4	24
4	4	5	4	17	5	4	4	3	4	4	24
4	4	4	3	15	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	17	5	3	4	4	5	3	24
4	4	4	5	17	5	5	4	3	3	4	24
5	5	5	5	20	4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	5	16	4	4	3	3	3	3	20
5	5	4	4	18	4	3	4	3	3	3	20
4	5	3	4	16	5	5	4	3	4	4	25
4	4	4	4	16	4	3	4	3	5	4	23
4	5	5	5	19	4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	16	5	5	4	3	3	4	24
5	5	5	5	20	5	5	4	3	3	4	24
3	4	4	4	15	4	3	4	3	3	3	20
4	4	5	4	17	4	3	3	3	3	4	20
3	3	4	4	14	5	3	4	3	3	4	22
5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	29
5	4	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	14	4	4	4	4	5	4	25
4	3	5	4	16	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4	25
5	4	3	4	16	4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	14	5	4	4	3	3	4	23

PBC					MINAT						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
4	5	4	3	16	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	4	26
5	3	4	5	17	4	4	4	4	5	4	25
3	4	5	3	15	4	4	4	4	5	3	24
3	5	3	4	15	4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	5	16	3	4	3	4	5	4	23
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	3	17	3	3	3	3	4	4	20
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	3	16	4	4	4	4	5	3	24
5	4	3	3	15	4	4	4	4	3	4	23
5	3	5	5	18	4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	3	13	3	3	3	4	3	4	20
5	5	3	5	18	4	3	3	4	3	3	20
3	4	3	3	13	3	3	4	3	4	3	20
5	5	5	5	20	5	4	3	3	4	5	24
4	3	4	4	15	4	4	3	3	3	3	20
5	5	5	3	18	5	4	3	3	4	4	23

Hasil Uji

A. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Sampel Kecil

1. Hasil Uji Validitas Sampel Kecil

a) Variabel Sikap

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.187	.311	.388	.688**
	Sig. (2-tailed)		.322	.094	.034	.000
	N	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	.187	1	.178	.184	.571**
	Sig. (2-tailed)	.322		.347	.330	.001
	N	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	.311	.178	1	.444*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.094	.347		.014	.000
	N	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	.388	.184	.444*	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.034	.330	.014		.000
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.688**	.571**	.718**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Variabel Norma Subjektif

		Correlations				
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	total
x2.1	Pearson Correlation	1	.245	.076	.115	.521**
	Sig. (2-tailed)		.191	.689	.547	.003
	N	30	30	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	.245	1	.381*	.432*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.191		.038	.017	.000
	N	30	30	30	30	30
x2.3	Pearson Correlation	.076	.381*	1	.600**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.689	.038		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
x2.4	Pearson Correlation	.115	.432*	.600**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.547	.017	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.521**	.754**	.744**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c) Variabel PBC

Correlations						
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.323	.368*	.624**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.082	.046	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.2	Pearson Correlation	.323	1	.427*	.515**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.082		.019	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.3	Pearson Correlation	.368*	.427*	1	.541**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.046	.019		.002	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.4	Pearson Correlation	.624**	.515**	.541**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002		.000
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.722**	.739**	.770**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Variabel Minat

Correlations								
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	total
y1	Pearson Correlation	1	-.063	-.128	.450*	.366*	.044	.388*
	Sig. (2-tailed)		.740	.500	.013	.047	.818	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	-.063	1	.659*	.187	.131	.240	.660**
	Sig. (2-tailed)	.740		.000	.321	.490	.201	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	-.128	.659*	1	.254	.082	.315	.676**
	Sig. (2-tailed)	.500	.000		.176	.667	.090	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.450*	.187	.254	1	.442*	.485**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.013	.321	.176		.014	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.366*	.131	.082	.442*	1	.080	.541**
	Sig. (2-tailed)	.047	.490	.667	.014		.676	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30

y6	Pearson Correlation	.044	.240	.315	.485*	.080	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.818	.201	.090	.007	.676		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.388*	.660*	.676*	.740*	.541**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.000	.002	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

2. Hasil Uji Reabilitas Sampel Kecil

a) Variabel sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	4

b) Variabel norma subjektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

c) Variabel pbc

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

d) Variabel minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Seluruh Sampel

a. Variabel Sikap

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.311**	.268**	.333**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.311**	1	.288**	.291**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.268**	.288**	1	.409**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	.333**	.291**	.409**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.693**	.668**	.704**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Norma Subjektif

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.311**	.268**	.333**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.311**	1	.288**	.291**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.268**	.288**	1	.409**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	.333**	.291**	.409**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.693**	.668**	.704**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel PBC

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.277*	.248	.374**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.005	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	.277**	1	.380**	.306**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	.248	.380**	1	.464**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	.374**	.306**	.464**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.639**	.694**	.750**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Minat

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	total
y1.1	Pearson Correlation	1	.239	.053	.098	.244*	.179	.474**
	Sig. (2-tailed)		.017	.603	.331	.015	.075	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y1.2	Pearson Correlation	.239*	1	.515**	.153	.224*	.193	.661**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.128	.025	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y1.3	Pearson Correlation	.053	.515**	1	.331**	.158	.161	.636**
	Sig. (2-tailed)	.603	.000		.001	.115	.110	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y1.4	Pearson Correlation	.098	.153	.331**	1	.439**	.325**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.331	.128	.001		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y1.5	Pearson Correlation	.244*	.224*	.158	.439**	1	.148	.643**
	Sig. (2-tailed)	.015	.025	.115	.000		.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y1.6	Pearson Correlation	.179	.193	.161	.325**	.148	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.075	.054	.110	.001	.142		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.474**	.661**	.636**	.648**	.643**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Seluruh Sampel

a) Variabel Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

b) Variabel Norma Subjektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

c) Variabel pbc

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	4

d) Variabel minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.645	6

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40240681
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.080
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b) Hasil Uji Multikolinearitas Seluruh Sampel

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.888	2.344		8.059	.000		
	x1	.143	.119	.131	1.203	.232	.818	1.222
	x2	.283	.165	.238	1.713	.090	.508	1.970
	x3	-.174	.151	-.152	-1.150	.253	.561	1.782

a. Dependent Variable: y

c) Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.063	.034	2.38504	1.786

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

d) Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.158	1.791		-.647	.519
	SIKAP	.112	.071	.176	1.584	.117
	NORMA	.030	.099	.044	.307	.759
	PBC	.047	.090	.070	.523	.602
	MINAT	-.004	.060	-.007	-.071	.944

a. Dependent Variable: ABS_RES

e) Hasil Uji Linearitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.902	3	12.301	2.162	.097 ^b
	Residual	546.088	96	5.688		
	Total	582.990	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

6. Uji Hipotesis

a) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.902	3	12.301	2.162	.097 ^b
	Residual	546.088	96	5.688		
	Total	582.990	99			

a. Dependent Variable: y

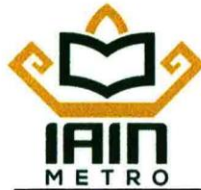
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b) Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.063	.034	2.38504
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				

c) Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.888	2.344		8.059	.000
x1	.143	.119	.131	1.203	.232
x2	.283	.165	.238	1.713	.090
x3	-.174	.151	-.152	-1.150	.253
a. Dependent Variable: y					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOVITA AZAHRA
NPM : 2003011075

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	6/3/24		<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi uji Validitas dan reliabilitas sampel kecil- Evaluasi deskripsi statistik Responden- Uji Validitas Per item kuesioner, dan lakukan drop jika diperlukan	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novita Azahra
NPM. 2003011075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOVITA AZAHRA
NPM : 2003011075

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	22/ 4/24		<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Asumsi klasik, dan hipotesis seluruh sampel- beri penjelasan yang relevan sesuai judul- Uji hipotesis dibuat 0,1 (10%)- Perbaiki penulisan, kerapihan	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novita Azahra
NPM. 2003011075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOVITA AZAHRA
NPM : 2003011075

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	5/5/24		<p>Perbaiki Penulisan (tyro)</p> <p>- Bagian kesimpulan tidak perlu di interpretasi nilainya, langsung ke arti.</p> <p>- Saran lebih ditekankan, antara lembaga keuangan syariah dan masyarakat. Untuk saran lebih diteliti dan dibaca lagi di Bab 2</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novita Azahra
NPM. 2003011075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Azahra Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 2003011075 Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/5/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki saran, gunakan bahasa tulisan- Jangan terkesan memerintah	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novita Azahra
NPM. 2003011075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Azahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011075

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/5/24	Acc untuk di Munasosyahkan.	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 19861030 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Novita Azahra
NPM. 2003011075

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novita Azahra, atau akrab disapa Novita, lahir di Dayamurni, 14 November 2001. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis merupakan putri pertama dari. Bapak Triono dan Ibu Iyem. Penulis memiliki 2 saudara.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SDN 01 Dayamurni tahun 2008-2014, SMP Muhammadiyah 01 Tumijajar tahun 2014-2018, SMK Muhammadiyah 01 Tumijajar tahun 2018 - 2020, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Ekonomi Syari'ah Islam tahun 2020-2024.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, Jangan pernah takut untuk terus mencoba, meskipun kegagalan datang menghampirimu. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email novitaazahra20@gmail.com atau No. HP: 085609411794